

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, MOTIVASI BERZAKAT
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MEMBAYAR ZAKAT DI UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ)
(Studi Kasus Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten
Lebong)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



OLEH:

REZA LESTARI

NIM: 17631095

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

Hal :**Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

di_

Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi Mahasiswa IAIN

Curup atas nama:

Nama : Reza Lestari

Nim : 17631095

Fakultas : Syariah

Prodi : Perbankan Syariah (Ps)

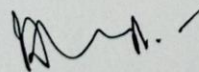
Judul : Pengaruh Pengetahuan Zakat Motivasi Berzakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Lembaga Formal Dan Informal (Studi Kasus Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong)

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb,

Curup, 21 Desember 2021

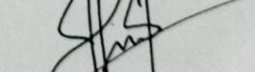
Pembimbing I



Prof. Dr. Budi Kisworo, M. Ag

NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Khairul Umami Khudhori, M. E. I

NIP. 199007252018011001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Lestari
Nim : 17631095
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Zakat Motivasi Berzakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) (Studi Kasus Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong)*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 21 Desember 2021

Penulis



Reza Lestari

Nim. 17631095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas syariah dan ekonomi iain iain curup Email: fakultesyariah@ekonomiiaim@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 000 /In.34/FS/PP.00.9/03/2022

Nama : Reza Lestari
NIM : 17631095
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Zakat Motivasi Berzakat dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) (Studi Kasus Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022
Pukul : 13:30-15:00 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Badi Bراهيمat, MIS
NIDN. 2012087801

Sekretaris,

Tomi Agustian, M.H
NIP. 199808042019031011

Penguji I,

Hendrianto, MA
NIDN. 202168701

Penguji II,

Ridwan Arifin, M.E
NIP. 1988 1221 201903 1 009

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat, Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)”** ini dengan baik serta sholawat beriring salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita dapat berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib penulis selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian karya tulis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik, sehingga karya tulis ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan karya tulis ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, ME.I , Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup. Sekaligus selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulisan, terimakasih atas dukungannya, doa, waktu, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak prof. Budi kisworo, M.Ag selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M. sholihin, M.Si, selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik.
6. Segenap dosen Prodi Perbankan Syari'ah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
7. Segenap kepala dan staf perpustakaan Iain Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa ataupun mahasiswi dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas dengan ketulusan hati menjadi amal shalih dan semoga skripsi ini sapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Curup, Desember 2021

Penulis

Reza Lestari

NIM. 17631095

MOTTO

*“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu
Pasti Ada Kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah Ayat 5)

Belajarlh dari masa lalu, hiduplah di masa
sekarang dan rencanakan untuk hari esok

(Reza Lestari)

PERSEMBAHAN

Karena waktu adalah hal yang paling berharga didunia serta orang-orang yang telah mengorbankan waktu mereka atas kepentingan kita merupakan orang-orang yang pantas mendapatkan rasa hormat, terima kasih yang tulus serta pahala yang melimpah dari Allah SWT. Skripsi ini adalah persembahkan saya kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi Ibuku Marleni dan Bapakku Roni Effendi yang sangat aku cintai, terimakasih karena selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh keluarga terkhusus adikku Riyan, nenekku Sari'a dan kakek Djahanar. Terimakasih atas semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. One Idea Squad sahabat seperjuangan selama kuliah, Rian Franata, Rian Apriansyah, Oktarina, Rahmat Hidayat, Ninda Alya, Monika Angraini & Rendi Haryadi. Terima kasih atas dukungan dan kepedulian yang diberikan kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Mama peza, bunda Meza dan mbak Relli terimakasih sudah mensupport dan mendengar keluh kesah selama membuat skripsi dan teman buat healing, teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menyemangati dan mendukung penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2017, khususnya PS Lokal 8C, HMPS-PS, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
6. Kepada almamater penulis IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik. Khususnya kepada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, MOTIVASI BERZAKAT DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR
ZAKAT DI UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ)**

**(Studi Kasus Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten
Lebong)**

Oleh: Reza Lestari

ABSTRAK

Zakat merupakan mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (*ashnaf* delapan) dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunya. Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat kita adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain: pertama kurangnya pengetahuan dalam membayar zakat, kedua kurangnya motivasi dalam membayar zakat. Ketiga kurangnya tingkat kepercayaan/ keimanan terhadap lembaga pengelolaan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruh tingkat pengetahuan, motivasi, dan religiusitas terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* termasuk dalam teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan jumlah sample 30 orang. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan program SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) hasil uji parsial (uji t) menyatakan nilai pengetahuan zakat mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,650 > 2,056$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat. 2) motivasi berzakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($-1,384 < 2,056$). 3) tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,649 > 2,056$). 4) hasil penelitian secara simultan (uji f) mempunyai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($13,352 > 2,96$) dengan sig. α ($0,000 < 0,05$), artinya bahwa pengetahuan zakat, motivasi zakat dan religiusitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat. Pada uji determinasi, besarnya koefisien determinasi atau R^2 adalah 0,561 atau 56,6% yang berarti variabel Y berpengaruh terhadap variabel X dan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *pengetahuan, motivasi, religiusitas, minat zaka*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah Dan Hipotesis.....	7
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat	8
E. Kajian Literature	9
F. Definisi Operasional.....	14
G. Metode Penelitian.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Zakat	27
2. Teori Pengetahuan.....	31
3. Teori Motivasi.....	39
4. Teori Religiusitas	42
5. Teori Minat.....	45
B. Kerangka Teoritis	49

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kec. Bingin Kuning Kab.Lebong	52
B. Geografi Dan Iklim	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. ASPEK EMPIRIS

1. Karakteristik Responden 59
2. Rekapitulasi Jawaban Responden 59
3. Uji Instrumen 75
4. Uji Asumsi Klasik 79
5. Uji Regresi Linier Berganda 82
6. Uji Hipotesis 85

B. ASPEK TEORITIS

1. Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat
Dalam Membayar Zakat..... 89
2. Pengaruh Mitivasi Berzakat Terhadap Minat Masyarakat
Dalam Membayar Zakat..... 90
3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat
Membayar Zakat 91
4. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat
Religiusitas Terhdap Minat Membayar Zakat..... 91

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 93
- B. Saran 94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengajarkan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menangani masalah kemiskinan yakni dengan saling tolong-menolong antar manusia melalui sedekah maupun zakat. Menunaikan zakat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan setiap muslim. Kesadaran pelaksanaan zakat masih di kalangan Ummat Islam masih belum diikuti dengan tingkat pemahaman yang memadai tentang ibadah yang satu ini khususnya jika diperbandingkan dengan ibadah wajib lainnya seperti sholat dan puasa.

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim. Zakat juga memiliki hikmah yang sangat besar bagi orang yang melaksanakannya dengan ikhlas. Dengan membayar zakat dapat membantu orang fakir, miskin, dan lain sebagainya. Disamping itu zakat juga menyucikan harta yang di miliki dan menjauhkan dari sifat kikir, pelit, serakah, mementingkan diri sendiri dan sifat buruk lainnya. Zakat tidak hanya sebagai perwujudan terhadap manusia saja namun juga terhadap Allah SWT. zakat merupakan wujud ibadah kepada Allah.¹

Dalam kenyataannya dikalangan masyarakat masih banyak orang-orang yang memiliki kekayaan dan penghasilan besar tidak mengerti atau

¹ Syaikh Hasan Ayyub, *Fiqih Ibadah*,(Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2003), Hal. 48.

tidak menyadari bahwa sesungguhnya mereka adalah muzakki. Selain itu walaupun mereka menyadari kewajibannya untuk membayar zakat mereka tidak tau atau tidak mengerti bagaimana mencatat atau menghitung secara benar kekayaan dan penghasilan yang wajib di zakati.²

Pada satu sisi ada masyarakat belum sadar akan zakat namun pada sisi lain ada masyarakat yang sadar membayar zakat tapi tidak percaya pada badan atau lembaga pengelolaan zakat. Oleh karena itu, sejalan dengan upaya memperluas pemahaman dan wawasan masyarakat tentang zakat maka menjadi tugas pemerintahan dan para ahli ekonomi untuk membuat dan mensosialisasikan konsep operasionalisasi zakat yang baku.³

Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat kita adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Lebih utama disalurkan langsung oleh muzakki kepada mustahiq atau sebaliknya melalui amil zakat. Jika disalurkan kepada mustahiq memang ada perasaan tenang karena menyaksikan secara langsung zakatnya tersebut telah disalur kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya.⁴ Tetapi terkadang penyaluran langsung yang dilakukan oleh muzakki tidak mengenai sasaran yang tepat. Mereka menyalurkan zakat kepada mustahiq hanya karena kedekatan emosi maka ia memberikan zakat kepadanya. Misalnya disalurkan kepada kerabatnya sendiri yang menurut

² ahmad Rofiq, *Fiqih Kontekstual Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), Hal. 259.

³ tulus, *Pedoman Zakat*,(Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Ri, 2006), Hal. 41.

⁴ kiryanto, Villia Nikmatul Khasanah, "Analisis Karakteristik Muzakki Dan Tata Kelola LAZ Terhadap Motivasi Membayar Zakat Penghasilan".*Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol-2 No.1 Januari 2013, Hal. 56-64."

anggapannya sudah termasuk kategori mustahiq padahal jika dibandingkan dengan orang berada dilingkungan sekitarnya masih banyak orang-orang yang lebih membutuhkan dibanding dengan kerabatnya tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut maka pemasyarakatan ibadah zakat yang dituntunkan oleh syariat Islam perlu ditingkatkan. Konsep zakat yang ditawarkan Islam menjanjikan dimensi kemaslahatan dan pengelolaan potensi sumber daya ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan transformatif dalam pengembangan ekonomi Islam melalui gerakan zakat sebagai gerakan ekonomi yang berlandaskan syariah Islam merupakan aktualisasi operasional ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Zakat merupakan wujud pilar perkonomian Islam dalam menjalankan fungsinya untuk mengelola dan menyalurkan dana umat kepada orang-orang yang berhak.⁵

Banyak nas dalam Al-Qur'an dan sunnah nabi yang menganjurkan tentang zakat. Seperti yang tertera dalam surah al Taubah ayat 60 sebagai berikut:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ
وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

⁵ Mufraini Arief, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat (Mengkomunikasikan Sikap Kesadaran Dan Membangun Jaringan)*,(Jakarta: Kencana,2008), Hal. 41.

Artinya: " sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (merdekakan) budak, orang-orang yang beruntung, untuk jalan Allah dn orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang wajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana".⁶

أَمِرْتُ أَنْ أَقْتَلَ النَّسَّ حَتَّى
يَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنْ مَحَمَّدًا
رَسُولَ اللَّهِ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
كَلَاةً . فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا
مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بَحْقَ
الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَيَّ اللَّهُ

Artinya: " Saya diperintahkan memerangi manusia sampai mereka bersaksi bahwa Tiada Tuhan yang harus disembah selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah dan mendirikan shalat, serta mengeluarkan zakat. Apabila mereka melaksanakan semuanya itu, maka mereka telah memelihara darah dan hartanya dari padaku, kecuali dengan hak Islam, maka perhitungan mereka terserah kepada Allah" (HR. Bukhari dan Muslim).⁷

Dari paparan ayat Al-qur'an dan Hadis di atas jelas bahwa zakat memiliki kejelasan dan dasar-dasar yang sesuai dengan ajaran islam. Sementara untuk menunaikan atau melaksanakan zakat maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan tentang zakat itu sendiri memiliki motivasi dan tingkat religiustas. Ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap minat dalam membayar zakat.

Zakat tak sekedar dimaknai sebagai sebuah ibadah yang diwajibkan kepada setiap umat islam bagi yang memenuhi syarat akan tetapi lebih dari

⁶ Anureta, "Ayat Pilihan, Hadits Pilihan, Perkataan Ulama Dan Asbabunnusul Anureta."

⁷ Agus Hidayatullah Dkk, *Al Wasim, Al-Quran Tajwid Kode Tranliterasi Per Kata, Terjemahan Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013).

pada itu yakni sebagai sebuah sistem pendistribusian harta benda dikalangan umat islam dari si kaya kepada si miskin sehingga zakat mampu menghilangkan kesenjangan sosial-ekonomi masyarakat.⁸

Sementara pengetahuan tentang zakat sangatlah penting bagi para muzakki. Pengetahuan tentang zakat mencakup arti, dasar, hukum, pengolahan dan perhitungan zakat. Pengetahuan tentang zakat berfungsi sebagai instrumen atau landasan seorang muslim dalam menunaikan kewajiban berzakat sehingga ia menjadi muzakki yang baik selain itu pula ia mengetahui nas-nas berzakat dengan baik.

Selanjutnya pengetahuan zakat memiliki kaitannya dengan motivasi berzakat. Dengan memiliki pengetahuan yang baik mengenai zakat ia akan menjadi salah satu unsur motivasi yang muncul dari dalam dirinya sendiri. Motivasi zakat mencakup kekuatan, motif, kebutuhan, semangat dan tekanan serta dengan harapan mendapat ridho dari Allah SWT. Dengan memiliki motivasi yang kuat maka individu juga akan lebih rajin dalam mengeluarkan zakat.

Selain pengetahuan dan motivasi religiusitas memiliki pengaruh minat atau keinginan seseorang untuk berzakat. Dimana tingkat religiusitas mencakup faith (iman) moral (akhlak) dan syariah (syariat). Dalam melaksanakan zakat religiusitas ini berfungsi sebagai edukatif, solidaritas, penyelamat dan transformatif dalam berzakat.

⁸ *Zakat Dalam Dimensi Mahdah*, 214.

Pengetahuan motivasi zakat dan religiusitas memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga ia menjadi satu kesatuan yang utuh. Ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap minat individu dalam membayar zakat. Sehingga menimbulkan dorongan dari dalam hati individu tersebut.

UPZ Kecamatan Bingin Kuning adalah lembaga yang diberikan wewenang untuk mengelolah zakat, infaq dan sedekah yang ada di Kecamatan Bingin Kuning. UPZ di setiap desa yang ada di Kecamatan Bingin Kuning yang berupaya untuk mengelolah zakat dari pengumpulan zakat, pendistribusian dan pemberdayagunaan zakat pada *mustahiq*.

Berdasarkan pengamatan pada tempat saya melakukan penelitian terkhususnya ibu-bu majlis taklim di Kecamatan Bingin Kuning kebanyakan masyarakat di desa tersebut memberikan zakat secara langsung kepada penerima zakat (*mustahiq*) tanpa melalui lembaga pengelolaan zakat dan ada juga sebagian dari mereka membayar zakat melalui unit pengumpulan zakat (UPZ) yang diserahkan langsung kepada pengurus zakat. Yang membuat saya tertarik mengangkat judul ini karena masyarakat di desa tersebut masih banyak yang kurang mengerti dalam prosedur membayar zakat, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan dalam membayar zakat, kurangnya motivasi dalam membayar zakat dan tingkat kepercayaan/keimanan terhadap lembaga pengelolaan zakat.

Berdasarkan fakta tersebut maka peneliti ingin menelaah dan menginvestigasi lebih lanjut ***“Pengaruh pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas terhadap minat Masyarakat dalam membayar***

zakat di unit pengumpulan zakat (UPZ) (studi kasus ibu-ibu Majelis Taklim di Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong).”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz)?
2. Apakah motivasi berzakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz)?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz)?
4. Apakah pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz)?

C. Batasan Masalah dan Hipotesis

1. Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini yakni membahas fokus pada ketiga variabel independen yaitu pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas terhadap minat dalam membayar zakat. Adapun sampel yang digunakan ialah ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

2. Hipotesis

H_{a1} : Pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz).

H_{a2}: Motivasi berzakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz).

H_{a3}: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz).

H_{a4}: pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz).

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa berpengaruh pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz) Peserta ibu-ibu Pengajian Majelis Taklim di kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah :

a. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan motivasi terhadap minat membayar di unit pengumpulan zakat (upz) di Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

b. Praktis

1. Bagi akademisi: penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi pembaca: dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi pengetahuan serta menambah informasi mengenai analisis pengetahuan zakat, religiusitas dan motivasi membayar zakat di unit pengumpulan zakat (upz) di Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

E. Kajian Literatur

Dalam hal ini penulis meninjau penelitian orang lain dalam memperkuat permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti penulis. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi.

1. Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya“ yang ditulis oleh Nabila Akhiris Rakhmania penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Malang.⁹

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Kepercayaan berpengaruh secara signifikan positif, dan Pengaruh Pengetahuan berpengaruh secara signifikan negative terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang.

⁹ Nabila Akhiris Rakhmania "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang."

2. Dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas, dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus ASN Di Kabupaten Semarang)” yang ditulis oleh Dwi Sariningsih, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan zakat, religiusitas, dan motivasi membayar zakat terhadap minat membayar zakat profesi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner menggunakan skala interval (1-5) kepada ASN di Kabupaten Semarang.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian analisis ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, dan uji statistik. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan zakat, religiusitas, dan motivasi membayar zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat, religiusitas, dan motivasi membayar zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada ASN di Kabupaten Semarang.

3. Dalam skripsi yang berjudul “Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan” yang ditulis oleh Erlindawati, adapun masalah yang sering dihadapi oleh suatu negara dan sangat sulit untuk diselesaikan adalah masalah kemiskinan.¹¹

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan

¹⁰ Sariningsih, D. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi." Diss. Iain Salatiga, 2019"

¹¹ Erlindawati, "Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan."

perubahan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dengan penerapan hukum syara' sempurna diantaranya dengan pengumpulan pendistribusian zakat sesuai ketentuan yang telah disyariatkan. Dengan mayoritas beragama islam yang diyakini masyarakat seharusnya mendorong mereka untuk bersegera membayar zakat, di antaranya zakatharta. Karena membayar zakat merupakan salah satu dari kosekuensi keimanan kepada Allah SWT. Realitas ditemukan masih banyaknya di antara masyarakat yang memiliki kelebihan harta dan dapat dikategorikan sebagai muzakki namun mereka masih merasa keberatan atau enggan dalam membayar zakat harta. Dengan adanya pendistribusian zakat yang merata dan tepat sasaran dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarkat. Kesejahteraan masyarakat ini mencakup yaitu memiliki cadangan makanan untuk kebutuhan, mampu membeli dan memiliki pakaian yang layak, memiliki rumah, memiliki tabungan pendidikan, memiliki tabungan kesehatan, dan merasa aman dalam menjalani kehidupan.

4. Dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang)” yang ditulis oleh Yulinda Isnaini, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivai membayar zakat profesi di rumah zakat semarang, penelitian ini menjelaskan masalah apakah ada pengaruh tingkat pengetahuan tentang zakat, pendapatan, keimanan dan kepercayaan

motivasi masyarakat membayar zakat profesi.¹²

Hasil dari Penelitian ini bertujuan menguji secara parsial dan simultan bagaimana tingkat pengetahuan, pendapatan, keimanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap motivasi masyarakat membayar zakat profesi di rumah zakat cabang Semarang. Variabel penelitian ini menggunakan 5 variabel, yaitu dependen (motivasi), dan variabel independen (pengetahuan tentang zakat, pendapatan, keimanan dan kepercayaan). Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sample adalah sample acak (*probability sampling*). Sedangkan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, realibilitas, dan analisis regresi linier berganda.

5. Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi”, yang ditulis oleh Aditya Surya Nugroho & Ahmad Nurkhin, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara religiusitas, pendapatan, dan pengetahuan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui amil zakat, dengan faktor usia sebagai variabel moderator. Jenis penelitian

¹² Yulinda Isnaini, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi: Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang - Walisongo Repository."

ini adalah kuantitatif asosiatif.¹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Pendapatan berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia mampu memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan isu topik dan metodologi yang sama, namun dengan kasus yang berbeda. Penelitian pertama pengaruh pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat muzakki mengeluarkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Kota Malang. Zakat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Penelitian kedua, Penelitian diatas fokus pada kasus zakat profesi bagi ASN. Penelitian ketiga membahas mengenai Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan. Penelitian keempat membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Zakat,

¹³aditya Surya Nugroho & Ahmad Nurkhin, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi* | Economic Education Analysis Journal.”

Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang), dan pada penelitian yang kelima membahas mengenai Pengaruh Religiusitas, Pendapatan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. Sedangkan pada penelitian ini peneliti focus pada minat membayar zakat di lembaga formal dan informal pada ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

F. Definis Operasional

1. Pengetahuan zakat

Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan.¹⁴ Pada penelitian ini pengetahuan zakat disebut dengan variabel X₁.

2. Motivasi berzakat

Motivasi adalah suatu motif dan dorongan yang muncul dari diri seseorang baik melalui faktor dari dalam dirinya maupun dari luar dalam membayar zakat.¹⁵ Pada penelitian ini motivasi zakat disebut dengan variabel X₂.

¹⁴ Haki, "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah."

¹⁵ Kanji, "Aktor Determinan Motivasi Membayar Zakat."

3. Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan yang didasarkan dari dalam hatinya atau kepercayaan akan Tuhan.¹⁶ Pada penelitian ini religiusitas disebut dengan variabel X_3 .

4. Minat

Minat merupakan kecenderungan terhadap keinginan mengandung unsur-unsur perasaan. Minat ini merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.¹⁷ Pada penelitian ini minat membayar zakat disebut dengan variabel Y.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. *Filsafat positivistic* digunakan pada populasi atau sample tertentu..¹⁸

Cara memperoleh data dalam penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara manual kepada ibu-ibu majlis taklim.¹⁹

Metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan keterkaitan antara

¹⁶ syofian, *Religiusitas Dan Pengukurannya* – Fakultas Psikologi.”

¹⁷ sofyan, *Artikel Bakat Dan Minat | PDF.*”

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.*

¹⁹ Ibid, hal, 24.

variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini sebagai variabel bebas (X_1) adalah pengetahuan zakat (X_2) adalah motivasi berzakat (X_3) adalah religiusitas dan (Y) adalah minat membayar zakat.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu-ibu majlis taklim di Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁰

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian.²¹

²⁰ sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Hal. 80.

²¹ Ibid, hal. 81

Populasi merupakan seluruh objek atau wilayah yang menjadi area penelitian yang memiliki kuantitas dan kualitas tertentu. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta pengajian yang berjumlah 120 orang ibu-ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

2. Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampel yang tepat.²²

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 25% dari populasi.

²² Ibid, Hal 81

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang yaitu Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.²³

Tabel 1.1
Daftar responden

No	Nama	Jenis kelamin	No	Nama	Jenis kelamin
1	Mardatila	Perempuan	16	Zeti	Perempuan
2	Triyana	Perempuan	17	Meli	Perempuan
3	Yusnaini	Perempuan	18	Herlinda	Perempuan
4	Nurlela	Perempuan	19	Mardiana	Perempuan
5	Widya	Perempuan	20	Nonik	Perempuan
6	Marleni	Perempuan	21	Rosa	Perempuan
7	Si'ar	Perempuan	22	Rosita	Perempuan
8	Sahida	Perempuan	23	Sri	Perempuan
9	Harani	Perempuan	24	Sari'a	Perempuan
10	Indah	Perempuan	25	Marsina	Perempuan
11	Eva	Perempuan	26	Saryana	Perempuan
12	Wiwik	Perempuan	27	Jamila	Perempuan
13	Eka	Perempuan	28	Ita	Perempuan
14	Suhaiyana	Perempuan	29	Desi	Perempuan
15	Gimin	Perempuan	30	Karmila	Perempuan

Sumber: hasil dari kuesioner/angket

²³ Ibid, Hal. 84

4. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer berupa jawaban dari responden yang akan diukur dengan menggunakan instrument (penelitian kuesioner) yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden atas pernyataan/pertanyaan yang diberikan.

Data primer didapatkan dari peneliti membagikan kuesioner (angket) yang berisi tentang pengaruh pengetahuan zakat, motivasi berzakat, dan religiusitas terhadap minat membayar zakat di lembaga formal dan informal.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menggunakan angket terstruktur, dimana angket dalam penelitian ini dibagikan secara langsung kepada responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku literature, jurnal, artikel, dan data-data lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan kepada responden untuk dijawabnya.²⁴

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui *google form* Kemudian data ini disebarkan kepada responden.

Adapun skala pengukuran dalam penelitian yang digunakan ialah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁵ Dimana pada skala ini dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Pada skala ini terdapat 5 kriteria yaitu:

Gambar 1.2

Skala kriteria

Alternative jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

²⁴ Ibid, Hal. 142

²⁵ Ibid, Hal 93

Setuju (S)	4
Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: data primer diolah 2021

6. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini sering di sebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent.²⁶

Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu: pengetahuan zakat (X_1) religiusitas (X_2) dan motivasi membayar zakat (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen.²⁷

Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat dalam membayar zakat (Y).

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang

²⁶ Ibid, Hal 39

²⁷ Ibid, hal 39

diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.²⁸

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validasi bertujuan untuk mengukur keabsahan instrumen yang digunakan jika validasinya tinggi maka keabsahan datanya bisa dikatakan valid, namun jika nilai validitasnya rendah maka instrumen tersebut tidak valid atau sah.²⁹

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pernyataan atau pertanyaan.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang di uji valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item yang di uji tidak valid.

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \{\sum X^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi variable X dengan variable Y;

$\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dan Y;

X : Skor variable X;

Y : Skor variable Y;

²⁸ syofian siregar, *metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, jakarta, hal. 46.

²⁹ Ibid, Hal. 46

N : Jumlah responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³⁰ Untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan program SPSS 25.0. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari *cronbach alpha* (α) $>0,60$.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui residual normal atau tidak dapat dideteksi dengan nilai *kolmogorofsmirnov*. Apabila nilai signifikansinya $\alpha \geq 0,05$ maka berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan dalam uji heterokedastisitas ini adalah melihat penyebaran titik-titik pada *scatterplot*, yakni:

³⁰ Ibid, Hal. 55

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (indenpenden). Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t ini bertujuan untuk mencari seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima yang artinya signifikan dan sebaliknya dengan ketentuan:

H_a: apabila nilai signifikan < 0,05 maka diartikan bahwa pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat, religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat peserta pengajian untuk membayar zakat.

H₀ : apabila taraf signifikan > 0,05 maka diartikan pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat, religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan peserta pengajian Majelis Taklim membayar zakat.

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan nilai ketetapan sebesar 5% ($\alpha=0,005$).

1. Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,005), maka H₀ diterima dan H_a di tolak.
2. Jika signifikansi $\leq \alpha$ (0,005), maka H₀ ditolak dan H_a di terima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dan pengujian menggunakan aplikasi SPSS 25.0.

Langkah yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 dalam menentukan nilai α dan b maka di *output* telah terlihat juga

tabel-tabel lainnya. Melihat nilai R^2 maka dapat dilihat ditabel *Model Summary* pada kolom R .

4. Analisis Regresi linier berganda

Teknik analisis data dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variable dependen.³¹

Uji regresi berganda digunakan untuk menganalisis nilai variable dependen (Y) dengan variable independen yang lebih dari satu . Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:³²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : variabel dependent atau variabel terikat (minat membayar zakat)

a : nilai konstanta

b_1, b_2, b_n : nilai koefisien regresi variabel

X_1 : variabel independent atau variabel bebas (pengetahuan zakat)

X_2 : variabel independent atau variabel bebas (Motivasi Berzakat)

X_3 : variabel independen atau variabel bebas (religiusitas)

e : standar eror

³¹ Ibid, Hal 301

³² Subana, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: Pusta Setia, 2001), Hal, 208.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Zakat

a. Pengertian zakat

Secara bahasa, zakat memiliki akar kata *zakat*. Menurut istilah, zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah Swt untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya.³³ Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai ganda *hablum minallah* (vertikal) dan *hablum minannas* (horizontal) dimensi ritual dan sosial. Artinya, orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial serta membangun hubungan sosial masyarakat. Seperti yang dijelaskan di dalam Q.S An-nur. 56:

وَاقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Dan dirikanlah shalat, dan tunaikanlah zakat, serta taatlah kepada rasul, agar kamu diberi rahmat (Q.S. An-Nur: 56)

Secara umum zakat adalah suatu kewajiban yang berisi kemasyarakatan dan ibadah diman manusia akan merasakan

³³ Hamka, *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta, 2012, Hal. 11–13.

keagungan dari tujuan ajaran islam dalam bentuk tolong menolong antar sesama manusia.³⁴

³⁴ Abdullah Siddik, *Asas-Asas Hukum Islam*, Jakarta: Bumi Restu, 1982 Cet.1, Hal. 113.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (*ashnaf* delapan) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syara'. Sejumlah harta dimaksud juga sudah diatur di dalam syara' khususnya di dalam banyak hadits Nabi Muhammad Saw. Sedangkan yang dimaksud dengan orang yang beragama islam tidak semua terkena wajib zakat kecuali zakat fitrah melainkan mereka yang memiliki kemampuan atau tergolong ke *aghniya*.³⁵

b. Syarat Wajib Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib dan syarat sah dalam pelaksanaannya. Menurut kesepakatan ulama syarat wajib zakat adalah islam, merdeka, baligh, berakal, kepemilikan harta yang penuh mencapai *nishab* dan mencapai *haul*. Adapun syarat sah pelaksanaan zakat adalah *niat* yang menyertai pelaksanaan zakat dan *tamlik* yaitu memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya.

1. Islam

Islam merupakan ibadah yang diwajibkan bagi setiap muslim. Ia merupakan salah satu pilar agama islam. Dengan demikian, zakat tidak diwajibkan atas orang non-Muslim atau pun orang kafir karena zakat adalah ibadah suci. Begitu juga dengan orang yang murtad tidak diwajibkan zakat. Karena menurut Abu Hanifah,

³⁵ Hamka, *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta, 2012 15–16.

riddah menggugurkan kewajiban zakat karena orang murtad sama dengan orang kafir.

2. Merdeka

Zakat tidak wajib atas hamba sahaya, karena mereka tidak mempunyai hak milik. Menurut jumhur ulama, zakat diwajibkan atas tuan karena dialah yang memiliki harta. Mazhab maliki berpendapat bahwa tidak ada kewajiban zakat pada harta milik hamba sahaya, baik atas nama hamba sahaya itu sendiri maupun atas nama tuannya, karena harta milik hamba sahaya tidak sempurna. Zakat pada hakikatnya hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki seseorang secara penuh. Milik penuh artinya dari hasil usaha pribadi dan bukn pula milik bersama.

3. Baligh dan Berakal

Mengenai persyaratan baligh dan berakal ini berbeda pendapat ulama. Menurut pendapat ulama mazhab Hanafi, orang yang wajib zakat adalah orang yang telah baligh dan berakal sehingga harta anak kecil dan orang gila tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Mereka beralasan bahwa kewajiban zakat adalah ibadah mahdah seperti halnya shalat. Bila anak kecil dan orang gila tidak wajib shalat, tentulah zakat tidak wajib atas mereka.

Menurut pendapat jumhur ulama, baligh dan berakal bukan merupakan syarat wajib mengeluarkan zakat. Nash yang memerintahkan untuk mengeluarkan zakat adalah terhadap

orang kaya bersifat umum tidak terkecuali apakah ia anak-anak atau pun orang gila. Karena itu, wali wajib mengeluarkan zakat anak kecil ataupun orang gila yang berada di bawah perwaliannya.

4. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati

Sebagaimana dijelaskan, islam mengatur harta-harta mana saja yang terkena wajib zakat. Artinya, tidak semua harta terkena wajib zakat, melainkan ada ketentuan dan syaratnya.

Pemahaman tentang zakat sudah mengalami perkembangan. Hal ini juga berawal dari sejarah keberadaan zakat itu sendiri. Misalnya harta zakat diharapkan tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga diharapkan menjadi harta yang produktif. Dengan demikian diharapkan harta zakat menjadi berkembang dan dapat dimanfaatkan secara *continue* (terus-menerus). Dengan cara ini diharapkan mustahiq, setelah mampu mengelola usaha produktif dari dana zakat yang diterima, tidak lagi menjadi mustahiq, tetapi berubah menjadi muzakki.

5. Telah mencapai *nishab* dan haul.

Nishab adalah batasan/ syarat dari jumlah harta yang harus dikeluarkan zakatnya sesuai syariat minimal wajib zakat pada harta yang wajib dizakati. Penentuan *nishab* merupakan ketetapan ajaran islam dalam rangka mengamankan harta yang

dimiliki muzakki. Apabila seseorang memiliki harta yang jumlahnya mencapai batas mimal, maka yang bersangkutan, bila syarat lainnya terpenuhi, dikenakan kewajiban membayar zakat.³⁶

Haul yaitu batas waktu atau masa dalam sebuah periode tahun hijriah dimana harta itu harus dikeluarkan zakatnya.

2. Pengetahuan zakat

a. Pengertian pengetahuan zakat

Menurut qadir rizkia, pengetahuan zakat adalah sebagai ajaran agama islam, dalam konteks ibadah ke-Tuhan (ilahiyah) merupakan perintah tetap dan menyejarah, namun dalam konteks kemanusiaan (muamalah), zakat dipandang sebagai fenomena pembebasan dan instrument keadilan.

Pengetahuan zakat merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai zakat. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang baik mengenai zakat tentunya seseorang tersebut akan sadar kewajiban dan manfaat yang dimiliki ketika membayarkan zakat.³⁷

Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pada saat seseorang memakai akal budinya untuk mengenali suatu kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya itu dapat memunculkan sebuah

³⁶ Mochlasin, "Manajemen Zakat Dan Wakaf Indonesia. Salatiga: Stain Salatiga, 2004"

³⁷ Abd. Hamid Habbe Kanji. *Faktor Determinasi Motivasi Membayar Zakat. 2011.*

pengetahuan. Pada dasarnya pengetahuan mempunyai kemampuan predikat/ perkiraan terhadap sesuatu sebagai hasil dari pengenalan suatu bentuk/ pola.

Pengetahuan zakat merupakan pengetahuan masyarakat tentang zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pengetahuan masyarakat tentang zakat, cara pandangan masyarakat tentang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan. Cara pandang ekonomi dan sosial agaknya dapat ditambahkan dalam melihat kewajiban zakat. Jika selama ini sebagian masyarakat memandang zakat sebagai iman yang terlepas kaitanya dengan persoalan sosial dan ekonomi. Maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat islam.³⁸

Faktor pengetahuan zakat memiliki nilai yang penting dalam konteks pemberdayaan zakat. Sebab pengetahuan seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya. Dalam filsafat fenomenologis dikemukakan bahwa tingkah laku manusia merupakan konsekuensi dari sejumlah pandangan atau doktrin yang hidup dikepala manusia yang

³⁸ bukhari, *motivasi Berzakat Masyarakat Kabupaten Bangga, 2009.*

bersangkutan. Sebagai contoh membayar zakat secara langsung kepada mustahiq (penerima zakat) dan membayar zakat melalui lembaga.³⁹

b. Indikator pengetahuan zakat

Indikator pengetahuan zakat meliputi:

1. Makna Zakat

Zakat adalah kewajiban yang telah diwajibkan oleh Allah bagi setiap kaum muslim yang memiliki harta lebih dengan memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh Allah, untuk diserahkan dan disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya.

2. Kewajiban zakat

Zakat hukumnya wajib. Zakat tidak hanya mempunyai dimensi vertikal namun zakat juga memiliki dimensi horizontal. Dikarenakan tujuan zakat selain sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT . zakat juga memiliki beberapa fungsi dan tujuan, yaitu fungsi sosial ekonomi sebagai perwujudan solidaritas sosial, untuk meningkatkan rasa keadilan dan kemanusiaan, mempererat persaudaraan dalam islam, pemersatu umat, mewujudkan kondisi masyarakat yang sejahtera dan aman, rukun, damai, dan harmonis sehingga pada akhirnya akan menciptakan situasi yang aman sentosa.⁴⁰

³⁹ Abd. Hamid Habbe Kanji, *op, cit.*

⁴⁰ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, Cetakan Ke-7, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2004), Hal. 112.

3. Hukum Zakat

Zakat adalah salah satu rukun Islam, yang menjadikan pilar dalam hukum Islam. Hukum melaksanakan zakat bagi seorang muslim adalah wajib (*fardhu*). Zakat termasuk pada ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa, dan haji) yang mana terdapat nas-nasnya dalam al-Qur'an, Sunnah, dan ijmak.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka, sesungguhnya do'a kamu itu menentramkan jiwa mereka. Dan Allah maha mendengar dan maha melihat (QS. At-Taubah[9]:103)⁴¹

4. Prosedur zakat

Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah:

a. Milik sempurna

Harta yang wajib dizakatkan adalah harta milik penuh atau milik sempurna, yakni berada di bawah kekuasaan dan dibawah kontrol orang yang berzakat.

b. Cukup senisab

Nisab merupakan batas minimal jumlah harta yang wajib dikeluarkan zakatnya berdasarkan ketentuan syara'. Ketentuan nisab ini menunjukkan bahwa zakat hanya dibebankan kepada orang kaya yang mempunyai harta yang melebihi kebutuhan

⁴¹Agus Hidayatulloh Dkk, *Op.Cit.*, hal. 170

pokok minimal (standar). Oleh karena itu, zakat tidak dibebankan kepada orang yang berpenghasilan sedikit yang hanya dapat memenuhi kebutuhan makan saja ataupun tidak punya penghasilan sedikit pun.

c. Melebihi kebutuhan pokok

Pada dasarnya kebutuhan hidup manusia ini banyak (tidak terbatas) dan beragam, selalu berubah sesuai dengan perubahan ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, dan peradabannya. Kebutuhan hidup manusia itu selalu berbeda satu sama lainnya. Karena beragamnya kebutuhan hidup manusia, tentu harus ditentukan mana yang kebutuhan pokok (primer), sekunder, dan tersier agar bisa dibedakan seseorang sudah terkena wajib zakat atau tidak. Zakat hanya diwajibkan terhadap orang yang hartanya sudah melebihi kebutuhan pokok minimal.

d. Haul (melewati satu tahun)

Haul merupakan ketentuan batas waktu kewajiban untuk mengeluarkan zakat. Harta yang wajib dizakatkan adalah harta yang kepemilikannya sudah mencapai satu tahun atau haul.

e. Harta itu berkembang

Maksudnya kekayaan itu dengan sengaja atau memiliki potensi untuk berkembang. Berkembang dalam pengertian menghasilkan keuntungan, pemasukan, atau diistilahkan dengan produktif. Misalnya, ternak menghasilkan anak, rumah atau

bangunan yang disewakan menghasilkan uang sewa.

5. Perhitungan zakat

Mubarok mengatakan terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan dalam menentukan nisab kadar dan waktu mengeluarkan zakat. Hal ini sangat bergantung pada qiyas (analog) yang dilakukan. Pertama, jika dianalogikan pada zakat perdangan, maka rishab, kadar, dan waktu, mengeluarkannya sama dengannya dan sama pula dengan zakat 2,5% dan waktu mengeluarkan setahun sekali setelah dikurangi kebutuhan pokok. Kedua, jika dianalogikan pada zakat pertanian, maka nisab-nya senilai 653 kg padi atau gandum kadar zakatnya sebesar 5% dan dikeluarkan pada saat mendapatkan penghasilan. Ketiga, jika dianalogikan pada zakat rikaz (barang temuan) maka zakatnya sebesar 20% tanpa ada nisab dan dikeluarkan pada saat menerimanya.⁴²

c. Hikmah Dan Manfaat Zakat

Zakat merupakan ibadah pada aspek harta yang memiliki hikmah dan manfaat dalam menunaikannya. Adapun hikmah dan manfaatnya ialah sebagai berikut:

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT atas nikmat-Nya, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, memupuk akhlak mulia menghilangkan sifat kikir dan tamak, mendapatkan ketenangan hidup dan sebagai pembersih harta lain yang dimilikinya.

⁴² Shobiri, "Teknik pengelolaan Zakat. Vol. 2, No. 2, Desember 2015. Jurnal Zakat Wakaf"

2. Zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi bentuk pertolongan, bantuan, pembinaan terutama bagi yang berhak menerimanya seperti fakir miskin ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera.
3. Zakat sebagai pilar amal bersama (*jama'i*) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujahid.
4. Zakat sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan umat Islam, semisalnya sarana ibadah, kesejahteraan sosial ekonomi dan lain sebagainya.
5. Zakat berguna dalam memasyarakatkan etika bisnis yang benar. Karena ia membersihkan harta yang kotor.
6. Zakat sebagai pembangunan kesejahteraan umat muslim.
7. Zakat sebagai dorongan ajaran Islam untuk berusaha dan berlomba-lomba memanfaatkannya di jalan Allah.⁴³

d. Tujuan Zakat Dan Dampaknya Dalam Kehidupan Masyarakat.

Zakat merupakan suatu ibadah dalam bidang sosial yang ada dalam ajaran Islam, dimana memiliki ruang lingkup pada tatanan material dan spiritual seperti jaminan pendidikan akhlak, ekonomi, budaya dan jaminan sosial lainnya.⁴⁴ Jaminan sosial yang dimaksud merupakan segi kehidupan dan hubungan kemanusiaan lainnya. Zakat dipandang dari tatanan kemanusiaan dan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Sehingga memberikan pertolongan secara finansial bagi penerimanya. Segenap asnaf yang berhak

⁴³ Ibid., hal. 93

⁴⁴ Ibid., hal. 878

akan memperoleh bantuan secara ekonomi dan menunjang kehidupan mereka dalam jangka waktu tertentu. Zakat merupakan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sehingga mampu menyelematkan mereka dari kemiskinan.

Untuk itu zakat berfungsi sebagai salah satu sumber dana dalam aspek ekonomi dan sosial bagi kaum muslim. Artinya ada pihak yang mengelolah zakat dengan resmi atau sering dikenal dengan Badan Amil Zakat yang dimanfaatkan untukm kegiatan-kegiatan ekonomi umat Islam, misalnya pendayagunaan zakat produktif dan zakat konsumtif. Dalam kehidupan bermasyarakat zakat bertujuan pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi.

Mhardani mengaskan bahwa zakat tersebut menumbuhkan nilai edukatif, keadilan, kesejahteraan dan mampu menyelesaikan kemiskinan dan memberikan kesejahteraan bagi bangsa dan negara.⁴⁵ Zakat memiliki tujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

3. Motivasi Berzakat

a. Pengertian motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau motif dalam melakukan sesuatu.

Pangestu menjelaskan bahwa motivasi membayar zakat adalah motivasi yang dapat diartikan sebagai suatu proses dimana oleh seseorang memahami kebutuhan dan melanjutkannya dengan tindakan akan apa yang

⁴⁵ Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Cetakan Ke-1, Bandung: Pt. Refika Aditama, 2011, Hal. 34.

ia butuhkan. Individu memiliki motivasi untuk membayar zakat dikarenakan nilai keimanannya, dengan membayar zakat yang merupakan tanda kelengkapan ketakwaan, kesucian jiwa yang didasari iman didalam hatinya. Seseorang mampu menyisihkan sebagian yang ia miliki demi kepentingan orang lain. Dengan ini menunjukkan dorongan dalam dirinya untuk menolong seseorang dan mencari ridho Allah SWT.⁴⁶

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Motivasi juga bisa didefinisikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁷

Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.⁴⁸

Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan, dan imbalan. Jadi, motivasi bukanlah sesuatu yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam

⁴⁶ Itaq Pangestu Dan Prabowo Yudo Jayanto, *“Analysis In Factors Affecting Muzakki Motivation To Pay Zakat In Semarang City.”* (Universitas Negeri Semarang, 2017), Vol.6, No. 1 Accounting Analysis Journal. Hal, 5.

⁴⁷ Ferina Dewi, *Merek Dan Psikologi Konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

⁴⁸ Anwar Prabu, *“Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Koordinasi,”* Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol.3, No.6. 2005, Hal, 4.

diri orang tersebut, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi. Oleh sebab itu kita dapat mengetahui bahwa sebenarnya perilaku muzakki itu dimulai dengan adanya suatu motivasi untuk membayarkan sebagian hartanya kepada mustahiq.

b. Indikator motivasi

Ada beberapa indikator untuk mengetahui motivasi, antara lain:

1. Al- Wala' (Loyalitas/Kecintaan)

Kata Al- Wala' menurut bahasa berarti, mencintai, menolong, mengikuti mendekat kepada sesuatu. Kata al-wala' menurut terminology syariat berarti, penyesuaian diri seseorang hamba terhadap apa yang disukai dan diridhai Allah berupa perkataan perbuatan kepercayaan dan orang. Al-wala' (loyalitas/kecintaan) seorang muslim (wajib) mencintai dan bersikap loyal kepada orang-orang yang berpegang teguh kepada tauhid dan memurnikan (ibadah kepada Allah SWT), sebagaimana (dia wajib) membenci dan memusuhi orang-orang yang berbuat syirik (menyekutukan Allah SWT).⁴⁹

Bentuk sikap Al- Wala' terhadap Allah SWT adalah dengan cara senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala apa yang dilarang oleh Allah SWT, misalnya tidak mencintai orang ataupun benda melebihi cinta kita kepada Allah SWT, mengerjakan

⁴⁹ “[Http://Www.Dakwatuna.Com/2009/02/1873/Loyalitas-Dalam-Islam/Amp/](http://www.Dakwatuna.Com/2009/02/1873/Loyalitas-Dalam-Islam/Amp/). Diakses 21 Agustus 2021, 16.40”

ibadah maghdoh dan ghoiru maghdoh dengan kontinyu (istiqomah) dengan mengharap keridhaan Allah SWT serta berjihad di jalan Allah SWT (*fi sabilillah*).

2. Rasa syukur

Bersyukur adalah rasa terimakasih kepada Allah SWT atas apa yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita. Rasa syukur merupakan bentuk perasaan terimakasih, bahagia, serta apresiasi atas hal-hal yang diperoleh selama hidup, baik dari Allah SWT, manusia, makhluk lain dan alam semesta, yang kemudian mendorong seseorang untuk melakukan hal yang sama seperti yang ia dapatkan.

3. Penghasilan

Untuk mendorong sebuah motivasi membayar zakat maka harus terdapat penghasilan, semakin banyak pendapatan yang didapat maka semakin kuat keinginan untuk membayar zakat.

4. Sosial

Menunaikan zakat di lembaga formal dan informal karena adanya motif sosial, menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.⁵⁰

4. Religiusitas

a. Pengertian religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio*, yang berakar dari kata *religare* yang berarti meningkatkan. Secara substansial religius menunjuk pada sesuatu yang dirasakan sangat dalam yang bersentuhan dengan

⁵⁰ Yulinda Isnaini, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakatprofesi.Semarang, 2018”

keinginan seseorang yang butuh ketaatan dan memberikan imbalan sehingga mengikat seseorang dalam suatu masyarakat.⁵¹

Religiusitas adalah suatu bentuk kepercayaan adi kodrati dimana di dalamnya terdapat penghayatan dalam kehidupan sehari-harinya dengan menginternalisasikannya ke dalam kehidupan sehari-harinya. Religiusitas terdiri dari suatu konsep mengenai keyakinan, pengetahuan, perilaku dan sikap sosial dalam keberagamaan. Religiusitas juga dapat diaplikasikan melalui akidah, akhlak dan syariah atau sering dikenal dengan Islam, ihsan dan iman.⁵²

Dalam istilah sederhana, religiusitas dapat disebut sebagai kepercayaan kepada tuhan yang ditandai dengan kesholehan dan semangat keagamaan, sehingga semakin kuat kepercayaan kepada Tuhan, maka semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya. Agama merupakan sesuatu yang sangat universal dan berpengaruh signifikan terhadap sikap, nilai-nilai dan perilaku masyarakat baik di tingkat individu maupun di tingkat masyarakat. Agama memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dengan membentuk keyakinan, pengetahuan dan sikap.⁵³

⁵¹ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009, Hal. 15–16.

⁵² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Pt. Rajaa Graafindo, 2005), Hal. 15.

⁵³ Sidiq Hanwar Ahmad, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat,” (Surabaya: 2015), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Hal. 4–5.

b. Indikator religiusitas

Indikator religiusitas dapat diukur dengan tiga komponen yang sangat penting, yaitu :

1. Faith (iman)

Iman berarti beriman kepada Allah SWT, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan beriman kepada qadar (ketentuan) baik dan buruknya.

Iman dalam ucapan dan perbuatan. Ucapan hati dan lisan, dan amal hati, lisan dan anggota tubuh, iman itu bertambah dengan taat dan berkurang dengan maksiat.⁵⁴

Tingkat-tingkat keimanan:

Iman itu memiliki rasa, manis, dan hakekat.

- a. Adapun rasanya iman, maka nabi SAW menjelaskan dengan sabda-Nya: “ *yang merakan nikmatnya iman adalah orang yang ridha kepada Allah SWT sebagai Rabb (Tuhan), Islam sebagai agama, dan Muhammad SAW sebagai rasul.*” HR. Muslim.⁵⁵
- b. Adapun manisnya iman, maka Nabi SAW menjelaskan dengan sabdanya: “ *Ada tiga perkara, barangsiapa yang ada padanya, niscaya dia merasakan nikmatnya iaman: bahwa Allah SWT dan Rasul-Nya SAW lebih dicintainya dari apapun selain keduanya, dia tidak mencintai seseorang sebagaimana dia benci dilemparkan dalam api neraka.*” Muttafaqun’alaih.⁵⁶
- c. Adapun hakekat iman maka bisa didapatkan oleh orang yang memiliki hakekat agama. Berdiri tegak memperjuangkan agama, dalam ibadah dan dakwah berhijrah dan menolong berjihad dan berinfak.

⁵⁴ Syaikh Muhammad bin Ibrahim at-tuwaijri, *Fiqh Islam Tauhid Dan Keimanan*.

⁵⁵ *Hr Muslim No. 34.*

⁵⁶ *Muttafaqun’alaih, Lafaz Dan Terjemahan Darinya, Hr. Muslim No. 34.*

2. Morals (akhlak)

Secara lughawi (bahasa) akhlak adalah berasal dari istilah bahasa arab merupakan bentuk jama' dari kata khuluq yang berarti thabi'at, budi pekerti, kebiasaan. Secara istilah, Akhlak (khuluq) adalah sebagian hal yang melekat dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan dengan mudah tanpa melalui suatu proses pikir yang panjang. Akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat dalam setiap jiwa. Bila jiwa dihindangi sesuatu yang buruk maka akan tercipta akhlak yang buruk dan apabila jiwa dihindangi sesuatu yang baik maka akan menciptakan akhlak yang baik pula.⁵⁷

3. syariah (syari'at)

Terdapat istilah *syariah* dalam hukum islam yang harus dipahami sebagai sebuah intisari dari ajaran islam itu sendiri. *Syari'at* atau ditulis juga *syariah* secara etimologis (bahasa) sebuah jalan lurus yang harus diikuti oleh setiap umat muslim.

Secara terminologis (istilah) *syri'ah* diartikan sebagai tata aturan atau hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya untuk diikuti.⁵⁸

5. Minat berzakat

a. Pengertian minat

Menurut Slameto minat merupakan rasa tertarik pada sesuatu hal.

Minat didasari pengajuan akan sesuatu dalam dirinya dengan sesuatu

⁵⁷ lukman , katili, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, 88–89.

⁵⁸ rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, 5.

yang ada diluar dirinya. Sehingga semakin dekat hubungannya maka minatnya akan semakin besar pula.⁵⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan yang berasal dalam hati seseorang terhadap sesuatu gairah atau keinginan.⁶⁰ Secara etimologi minat yaitu kecenderungan terhadap keinginan. Sedangkan menurut istilah perasaan, prasangka, pendirian atau kecenderungan sehingga mengarahkan seseorang pada pilihan tertentu.⁶¹

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga ada faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini membayar zakat di lembaga formal dan informal di Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

b. Macam-macam minat

1. Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan

⁵⁹ slameto, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat*, 67.

⁶⁰ Anton M, Moelione Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999 Hal. 225.

⁶¹ Andi Mappire, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999), Hal, 62.

akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.

2. Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan mejadi minat intristik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

a. Expresseiherest

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi.

b. Manifest interest

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

c. Tested interst

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan hasil jawaban tes obyektif yang ada.

d. *Inventoried interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.⁶²

c. Penentuan minat

Karena pentingnya peran minat dalam kehidupan manusia, maka minat perlu sekali ditemukan pada diri seseorang. Ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain:

1. Pengamatan kegiatan
2. Pernyataan
3. Membaca
4. Keinginan
5. Laporan apa saja yang diminati

Kondisi seseorang sangat mempengaruhi dan dapat mengubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat mempunyai sifat yang tidak menentu. Secara ringkas minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam memberikan suatu perhatian serta bertindak terhadap setiap aktivitas dan objek yang disertai dengan perasaan seseorang.

⁶² Muhaimin, *Kolerasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Semarang: Ikip, 1994, Hal, 4.

d. Indikator minat

Minat dapat diukur dengan:

1. Dorongan dari diri sendiri. Itu terjadi karena adanya penekanan perhatian dan perasaan tertarik (interest). Seseorang yang memiliki pengetahuan, motivasi dan religiusitas akan memiliki minat untuk mengeluarkan zakat.
2. Motif sosial, suatu hal yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu atau mengambil tindakan. Dorongan ini bisa berawal dari keluarga, teman, dan dorongan dari lingkungan sekitarnya.
3. Faktor emosional, seperti munculnya rasa kepercayaan misalnya ada perasaan terhadap lembaga zakat sebagai pengelola zakat.⁶³

B. Kerangka Teoritis

Dalam rangka mencapai tujuan ini, berikut ini disusun kerangka berfikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, termasuk hubungan variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas (X). sedangkan variabel terikat adalah minat masyarakat membayar zakat (Y).

Angket sebagai alat untuk dijadikan indicator pengumpulan data yang dibagikan kepada ibu-ibu majlis taklim yang dimana ada 3 pengaruh yaitu pengetahuan zakat, motivasi berzakat, dan religiusitas yang menjadi landasan ukuran untuk melihat bentuk-bentuk pengaruh antara 3 variabel

⁶³ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Kencana, 2004), Hal, 78.

tersebut dan menjadi sebuah hasil penjelasan terhadap minat masyarakat membayar zakat dari ketiga varuabel tersebut.

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan penjabaran teori mengenai variabel di atas maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran



Sumber: *data primer diolah 2021*

Keterangan:

Pada gambar 2.1 penelitian akan menguji:

1. Pengetahuan zakat (X_1), terhadap minat membayar zakat (Y)
2. Motivasi berzakat (X_2), terhadap minat membayar zakat (Y)
3. Religiusitas (X_3), terhadap minat membayar zakat (Y)
4. Serta analisis pengetahuan zakat (X_1), motivasi berzakat (X_2), dan religiusitas (X_3) berpengaruh terhadap minat membayar zakat (Y).

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Singkat Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong

Kecamatan bingin kuning adalah kecamatan di kabupaten lebong, Bengkulu, Indonesia. Kecamatan ini merupakan hasil dari pemekaran Kecamatan Lebong pada tahun 2008. Setelah mengalami pemekaran di tahun 2008, Kecamatan Bingin Kuning memiliki sembilan desa yang definitif dengan 27 dusun dimana setiap desa membawahi tiga dusun. Adapun nama-nama desa dari sembilan desa di Kecamatan Bingin Kuning adalah : Desa Bukit Nibung, Desa Karang Dapo Atas, Desa Karang Dapo Bawah, Desa Pungguk Pedaro, Desa Talang Kerinci, Desa Pelabuhan Talang Leak, Desa Talang Leak 1, Desa Talang Leak 2, dan Desa Bungin.⁶⁴

Pusat pemerintahan (Kantor Kecamatan) di Kecamatan Bingin Kuning terletak di Desa Bungin. Berdasarkan jarak antar desa ke pusat pemerintahan di Kecamatan Bingin Kuning dapat dikatakan relatif berdekatan namun tidak didukung dengan akses jalan yang memadai dalam hal ini jalan menuju kantor kecamatan perlu diperbaiki agar masyarakat di kecamatan ini mudah untuk mengakses atau berhubungan langsung dengan pusat pemerintahan setempat. Desa yang memiliki akses jarak terdekat dengan pusat pemerintahan adalah Desa Bungin dengan jarak hanya 0,7Km dan akses desa terjauh adalah Desa Karang Dapo Atas dengan jarak akses 4,5

⁶⁴ *Laporan Kecamatan Bingin Kuning Dalam Angka 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong.*

Km dari pusat pemerintahan di Kecamatan Bingin Kuning. Untuk akses desa dengan ibukota kabupaten, maka akses desa terjauh di Kecamatan Bingin Kuning terletak di Desa Bukit Nibung dengan jarak tempuh mencapai 29 Km dan akses desa terdekat adalah Desa Talang Leak 2 dengan jarak tempuh hanya 19 Km.

Pemerintahan di Kecamatan Bingin Kuning dalam menjalankan tugasnya selain para pegawai di kecamatan, dibantu juga oleh Sembilan orang Kepala Desa (Kades) beserta para perangkat-perangkat desa yang bekerja dan menjalani tugasnya di setiap desa di Kecamatan Bingin Kuning, perangkat-perangkat desa tersebut yaitu: Kadus 27 orang, Kaur 27 orang, BPD 45 orang, dan lainnya (Imam) sembilan orang. Jadi total keseluruhan perangkat desa di kecamatan ini ada sebanyak 108 orang yang sebagian besarnya berpendidikan SMA atau sekitar 51,8 persen.⁶⁵

Jumlah penduduk di Kecamatan Bingin Kuning tahun 2016 mencapai 10.711 jiwa atau sekitar 9,64 persen dari jumlah penduduk di Kabupaten Lebong. Dibandingkan dengan tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Bingin Kuning mengalami peningkatan sebanyak 168 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Bingin Kuning mencapai 123,30 jiwa/km². Artinya luas setiap satu kilometer persegi di Kecamatan Bingin Kuning dipadati lebih kurang 1123 jiwa.

Dilihat dari jenis kelaminnya, penduduk laki-laki di Kecamatan Bingin Kuning lebih besar dengan jumlah penduduk sebanyak 5.410 jiwa dan

⁶⁵Ibid, hal. 11-12

5.301 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 102 atau jika dipersentasekan sebesar 50,50 persen berjenis kelamin laki-laki dan 49,50 persen berjenis kelamin perempuan.

B. Geografi dan Iklim

1. Geografi

Berdasarkan Keputusan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 11 Tahun 2008 tentang pembentukan Kecamatan Bingin Kuning. Kecamatan ini merupakan hasil dari pemekaran Kecamatan Lebong Selatan, sejak itu Kecamatan Bingin Kuning telah menjadi kecamatan yang definitif. Kecamatan Bingin Kuning memiliki sembilan desa yang terbagi menjadi 27 dusun dengan Luas wilayah sekitar \pm 8.689 Hektar berdasarkan data dari Badan Pertahanan Nasional (BPN) dengan pusat ibu kota kecamatan terletak di Desa Bungin.⁶⁶

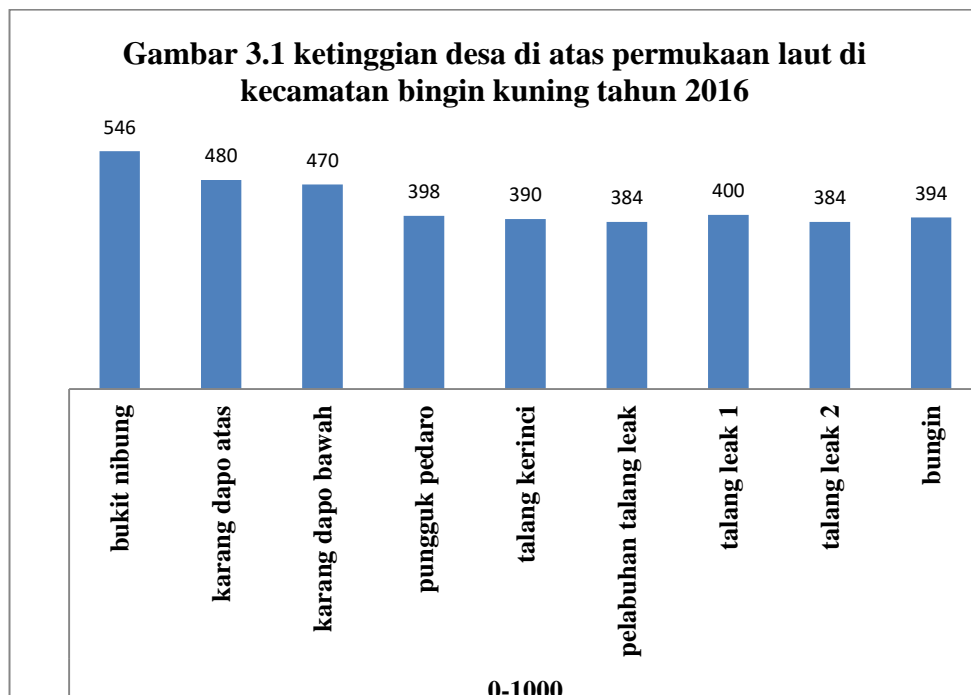
Berdasarkan letak geografis Kecamatan Bingin Kuning memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Lebong Sakti (Desa Ujung Tanjung III);
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Lebong Selatan (Desa Tik jeniak);
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Bukit Barisan (Taman Nasional Kerinci Sebelat);

⁶⁶ibid

- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lebong Tengah (Desa Semelako Atas);

Lokasi desa di Kecamatan Bingin Kuning sebagian besar merupakan hamparan yang terletak di luar kawasan hutan, dari 9 desa di Kecamatan ini hanya Desa Bukit Nibung yang terletak di lereng gunung dan berada di sekitar kawasan hutan. Berdasarkan letak ketinggian desa, maka Kecamatan Bingin Kuning memiliki rata-rata ketinggian sekitar 423 m DPL (diatas permukaan laut). Lokasi desa tertinggi adalah Desa Bukit Nibung dan Desa Karang Dapo Atas dengan ketinggian mencapai 546 m DPL. Sedangkan untuk desa terendah adalah Desa Talang Leak 2 dengan ketinggian hanya 348 m DPL. Gambar 1.3 berikut adalah ketinggian desa di atas permukaan laut di Kecamatan Bingin Kuning.



2. **Iklm**

Keadan iklim yang ada di Kabupaten Lebong tahun 2016 secara umum mewakili keadaan iklim di Kecamatan Bingin Kuning secara khususnya. Iklim di Kabupaten Lebong adalah iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musin kemarau, pada tahun 2016 Kabupaten Lebong memiliki rata-rata curah hujan bulanan tertinggi terjadi pada Bulan September dengan curah hujan sebesar 773 mm dan curah hujan terendah terjadi pada Bulan Juni dengan curah hujan sebesar 117 mm.⁶⁷

3. Pemerintahan

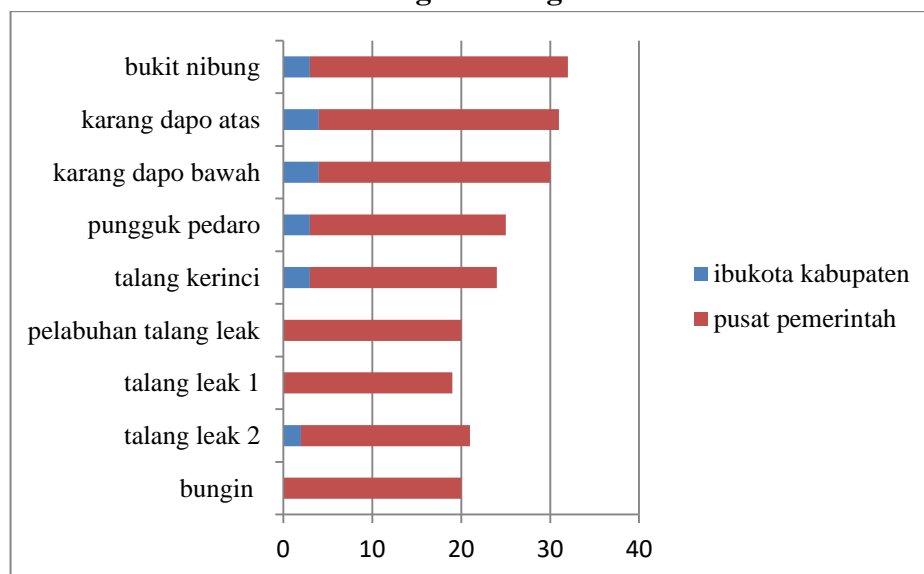
Setelah mengalami pemekaran di tahun 2008, kecamatan Bingin Kuning memiliki sembilan desa yang definitif dengan 27 dusun dimana setiap desa membawahi tiga dusun. Adapun nama-nama desa dari sembilan desa di Kecamatan Bingin Kuning adalah: Desa Bukit Nibung, Karang Dapo Atas, Karang Dapo Bawah, Pungguk Pedaro, Talang Kerinci, Pelabuhan Talang Teak, Talang Leak 1, Talang Leak 2 dan Bungin.

Pusat pemerintahan (kantor kecamatan) di kecamatan bingin kuning terletak di desa bungin. Berdasarkan jarak antar desa ke pusat pemerintahan di kecamtan bingin kuning dapat dikatakan relative berdekatan namun tidak didukung dengan akses jalan yang memadai dalam hal ini jaln menunu kantor kecamatan perlu diperbaiki agar

⁶⁷ibid

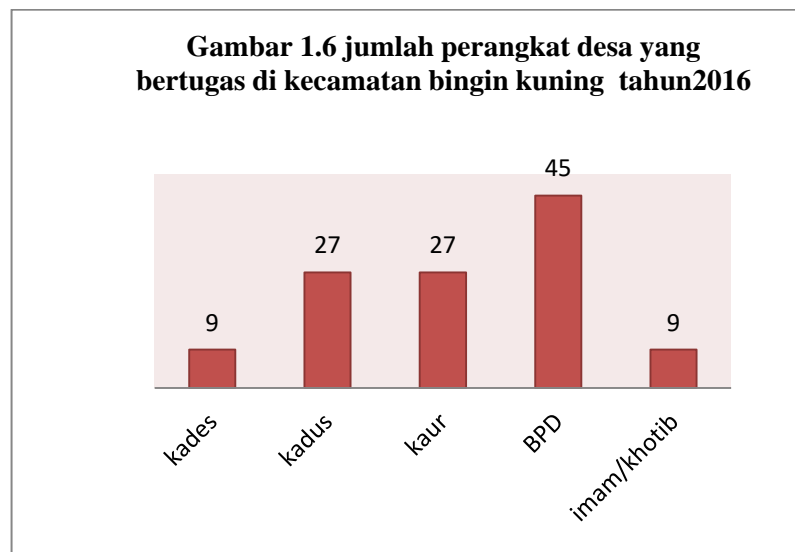
masyarakat di kecamatan ini mudah untuk mengakses atau terhubung langsung dengan pusat pemerintahan adalah Desa Bungin dengan jarak hanya 0,7 Km dan akses desa terjauh adalah Desa Karang Dapo Atas dengan jarak akses 4,5 Km dari pusat pemerintahan di Kecamatan Bingin Kuning. Untuk akses desa dengan ibukota kabupaten, maka akses desa terjauh di Kecamatan Bingin Kuning terletak di Desa Bukit Nibung dengan jarak tempuh mencapai 29 Km dan akses desa terdekat adalah Desa Talang Leak 2 dengan jarak tempuh hanya 19 Km.

Gambar 3.2 jarak akses desa ke pusat Pemerintahan dan ibukota kabupaten lebong di Kecamatan bingin kuning tahun 2006



Pemerintahan di kecamatan bingin kuning dalam menjalankan tugasnya selain para pegawai di kecamatan, dibantu juga oleh sembilan orang kepala desa (Kades) beserta para perangkat-perangkat desa yang bekerja dan menjalani tugasnya di setiap desa di kecamatan bingin kuning, perangkat-perangkat desa tersebut yaitu: kadus 27 orang, kaur 27 orang,

BPD 45 orang, dan lainnya (Imam) 9 orang. Jadi total keseluruhan perangkat desa di kecamatan ini ada sebanyak 108 orang yang sebagian besarnya berpendidikan SMA atau sekitar 51,8 persen. Gambar 1.5 jumlah perangkat desa di Kecamatan Bingin Kuning tahun 2016.



BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Aspek Empiris

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran *kuesioner* secara manual. Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 30 orang. Dimana karakteristik responden diambil oleh peneliti merupakan Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

2. Rekapitulasi Jawaban Responden (Tabulasi Data)

a. Variabel X_1 (Pengetahuan Zakat)

Dalam penelitian ini terdapat 6 pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel pengetahuan zakat adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) :5
2. Setuju (S) :4
3. Ragu (R) :3
4. Tidak Setuju (TS) :2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) :1

Tabel 4.1

Saya mengetahui bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	9	30%
Setuju (S)	17	56,6%
Ragu (R)	2	6,7%
Tidak setuju (TS)	2	6,7%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 17 responden atau 56,6%, selanjutnya memilih sangat setuju (SS) sejumlah 9 responden atau 30%, kemudian yang memilih ragu (R) sebanyak 2 responden atau 6,7%, yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 2 responden atau 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mengetahui zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa.

Tabel 4.2

Saya mengetahui bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	9	30%
Setuju (S)	16	53,3%
Ragu (R)	2	6,7%
Tidak setuju (TS)	3	10%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 16 responden atau 53,3%, selanjutnya

memilih sangat setuju (SS) sejumlah 9 responden atau 30%, kemudian yang memilih ragu (R) sebanyak 2 responden atau 6,7%, yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 3 responden atau 10%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mengetahui bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Tabel 4.3

Saya mengetahui dasar hukum zakat adalah al-qur'an dan hadist

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	7	23,3%
Setuju (S)	17	56,7%
Kurang Setuju (KS)	2	6,7%
Tidak setuju (TS)	3	10%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3,3%

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 17 responden atau 56,7%, selanjutnya memilih sangat setuju (SS) sejumlah 7 responden atau 23,3%, kemudian yang memilih ragu (R) sebanyak 2 responden atau 6,7%, yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 3 responden atau 10%, dan memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 1 responden atau 3,35. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mengetahui dasar hukum zakat adalah al-qur'an dan hadits.

Tabel 4.4

Adanya dasar hukum zakat membuat saya termotivasi untuk membayar zakat

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	6	20%
Setuju (S)	21	70%
Ragu (R)	1	3,3%
Tidak setuju (TS)	2	6,7%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 21 responden atau 70%, selanjutnya memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 20%, kemudian yang memilih ragu (R) sebanyak 1 responden atau 3,3%, yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 2 responden atau 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan adanya dasar hukum zakat membuat saya termotivasi untuk membayar zakat.

Tabel 4.5

Saya mengetahui bagaimana prosedur untuk membayar zakat

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	6	20%
Setuju (S)	20	66,7%
Ragu (R)	4	13,3%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 20 responden atau 66,7%, selanjutnya

memilih sangat setuju (SS) sejumlah 6 responden atau 20%, kemudian yang memilih ragu (R) sebanyak 4 responden atau 13,3%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mengetahui bagaimana prosedur untuk membayar zakat.

Tabel 4.6

Saya mengetahui nisab atau kadar harta wajib zakat

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	5	16,7%
Setuju (S)	19	63,3%
Ragu (R)	6	20%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 19 responden atau 63,3%, selanjutnya memilih sangat setuju (SS) sejumlah 5 responden atau 16,7%, kemudian yang memilih ragu (R) sebanyak 6 responden atau 20%, Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mengetahui nisab atau kadar harta wajib zakat.

b. Variabel X₂ (Motivasi Berzakat)

Dalam penelitian ini terdapat 6 pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel motivasi berzakat adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju(SS) :5
2. Setuju (S) :4
3. Ragu (R) :3
4. Tidak Setuju (TS) :2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) :1

Tabel 4.7

Saya membayar zakat dengan mengharapkan keridhaan Allah SWT

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	6	20%
Setuju (S)	19	63,3%
Ragu (R)	5	16,7%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 19 atau 63,3%, sangat setuju (SS) sebanyak 6 responden atau 20%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 5 responden atau 16,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya membayar zakat dengan mengharapkan keridhaan Allah SWT.

Tabel 4.8

Saya beribadah dan berzakat mengucapkan rasa syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	8	26,7%
Setuju (S)	17	56,7%
Kurang Setuju (KS)	5	16,7%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 17 atau 56,7%, sangat setuju (SS) sebanyak 8 responden atau 26,7%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 5 responden atau 16,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya beribadah dan berzakat mengucapkan rasa syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT.

Tabel 4.9

Rasa syukur memotivasi saya untuk membayar zakat dengan segera

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	15	50%
Setuju (S)	11	36,7%
Ragu (R)	4	13,3%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyakan responden memilih sangat setuju (SS) sebanyak 15 atau 50%, setuju (S) sebanyak 11 responden atau 36,7%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 4

responden atau 13,3%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang menyatakan rasa syukur memotivasi saya untuk membayar zakat dengan segera.

Tabel 4.10

Saya tidak akan menunda mengeluarkan zakat setiap ada penambahan pendapatan atau harta kekayaan sesuai dengan perintah agama

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	8	26,7%
Setuju (S)	16	53,3%
Ragu (R)	6	20%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 16 atau 53,3%, sangat setuju (SS) sebanyak 8 responden atau 26,7%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 6 responden atau 20%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya tidak akan menunda mengeluarkan zakat setiap ada penambahan pendapatan atau harta kekayaan sesuai dengan perintah agama.

Tabel 4.11

Zakat mampu memperkuat tali persaudaraan

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	1	3,3%
Setuju (S)	3	10%
Ragu (R)	8	26,7%
Tidak setuju (TS)	11	36,7%
Sangat Tidak Setuju (STS)	7	23,3%

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyakan responden memilih tidak setuju (TS) sebanyak 11 atau 36,7%, ragu (R) sebanyak 8 responden atau 26,7%, selanjutnya yang memilih sangat tidak setuju (STS) sebanyak 7 responden atau 23,3%, yang memilih setuju (S) sebanyak 3 responden atau 10% dan yang memilih sangat setuju (SS) sebanyak 1 responden atau 3,3%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata tidak setuju terhadap pernyataan yang menyatakan zakat mampu memperkuat tali persaudaraan.

Tabel 4.12

Saya yakin bahwa zakat yang saya keluarkan akan membantu meringankan beban saudara-saudara saya yang lebih membutuhkan

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	5	16,7%
Setuju (S)	19	63,3%
Ragu (R)	4	13,3%
Tidak setuju (TS)	2	6,7%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 19 atau 63,3%, sangat setuju (SS) sebanyak 5 responden atau 16,7%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 4 responden atau 13,3%, dan yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 2 responden atau 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya yakin bahwa zakat yang saya keluarkan akan membantu meringankan beban saudara-saudara yang lebih membutuhkan.

c. Variabel X₃ (Religiusitas)

Dalam penelitian ini terdapat 6 pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Religiusitas sebagai berikut:

1. Sangat setuju(SS) :5
2. Setuju (S) :4
3. Ragu (R) :3
4. Tidak Setuju (TS) :2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) :1

Tabel 4.13

Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	9	30%
Setuju (S)	14	46,7%
Ragu (R)	5	16,7%
Tidak setuju (TS)	2	6,7%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 14 atau 46,7%, sangat setuju (SS) sebanyak 9 responden atau 30%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 5 responden atau 16,7%, kemudian yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 2 responden atau 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam.

Tabel 4.14

Saya membayar zakat agar memperkuat iman saya

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	8	26,7%
Setuju (S)	14	46,7%
Ragu (R)	6	20%
Tidak setuju (TS)	2	6,7%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 14 atau 46,7%, sangat setuju (SS) sebanyak 8

responden atau 26,7%, yang memilih ragu (R) sebanyak 6 responden atau 20%, dan yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 2 responden atau 6,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya membayar zakat agar memperkuat iman saya.

Tabel 4.15

Saya menunaikan zakat supaya bisa meningkat rasa kasih sayang dan simpati saya

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	10	33,3%
Setuju (S)	12	40%
Ragu (R)	8	26,7%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyakan responden memilih setuju (S) sebanyak 12 atau 40%, sangat setuju (SS) sebanyak 10 responden atau 33,3%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 8 responden atau 26,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya menunaikan zakat supaya bisa meningkatkan rasa kasih sayang dan simpati saya.

Tabel 4.16

Saya menunaikan zakat membuktikan penghambaan kepada Allah SWT

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	13	43,3%
Setuju (S)	8	26,7%
Ragu (R)	9	30%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih sangat setuju (SS) sebanyak 13 atau 43,3%, setuju (S) sebanyak 8 responden atau 26,7%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 9 responden atau 30%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya menunaikan zakat membuktikan penghambaan kepada Allah SWT.

Tabel 4. 17

Dengan membayar zakat tidak akan membuat saya jatuh miskin

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	7	23,3%
Setuju (S)	16	53,3%
Ragu (R)	7	23,4%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 16 atau 53,3%, sangat setuju (SS) sebanyak 7 responden atau 23,3%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 7 responden atau 23,4%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis

taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan dengan membayar zakat tidak akan membuat saya jatuh miskin.

Tabel 4.18

Dengan membayar zakat harta saya akan bertambah

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	10	33,3%
Setuju (S)	12	40%
Ragu (R)	8	26,7%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 12 atau 40%, sangat setuju (SS) sebanyak 10 responden atau 33,3%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 8 responden atau 26,7%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan dengan membayar zakat harta saya akan bertambah.

d. Variabel Y (minaat membayar zakat)

Dalam penelitian ini terdapat 4 pernyataan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel minat membayar zakat adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju(SS) :5
2. Setuju (S) :4
3. Ragu (R) :3

- 4. Tidak Setuju (TS) :2
- 5. Sangat Tidak Setuju (STS) :1

Tabel 4.19

Saya menunaikan zakat karena kesadaran dari diri saya sendiri

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	11	36,7%
Setuju (S)	11	36,7%
Ragu (R)	7	23,3%
Tidak setuju (TS)	1	3,3%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat kebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 11 atau 36,7%, sangat setuju (SS) sebanyak 11 responden atau 36,7%, memilih ragu (R) sebanyak 7 responden atau 23,3%, dan memilih tidak setuju (TS) sebanyak 1% atau 3,3%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya menunaikan zakat karena kesadaran dari diri saya sendiri.

Tabel 4.20

Saya menunaikan zakat di lembaga formal dan informal karena keinginan saya sendiri

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	7	23,5%
Setuju (S)	16	53,3%
Ragu (R)	7	23,3%
Tidak setuju (TS)		
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 16 atau 53,3%, sangat setuju (SS) sebanyak 7 responden atau 23,5%, dan yang memilih ragu (R) sebanyak 7 responden atau 23,5%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya menunaikan zakat di lembaga formal dan informal karena keingin saya sendiri.

Tabel 2.21

Saya menunaikan zakat supaya mendapatkan reputasi sosial yang tinggi

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	4	13,3%
Setuju (S)	18	60%
Ragu (R)	7	23,3%
Tidak setuju (TS)	1	3,3%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih setuju (S) sebanyak 18 atau 60%, sangat setuju (SS) sebanyak 4 responden atau 13,3%, yang memilih ragu (R) sebanyak 7 responden atau 23,3%, dan yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 1 responden atau 3,3%. Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata setuju terhadap pernyataan yang menyatakan saya menunaikan zakat supaya mendapatkan reputasi sosial yang tinggi.

Tabel 4.22

Saya percaya bahwa pengelola zakat lembaga formal dan informal dilakukan secara transparan

Distribusi jawaban	F	Persentase
Sangat setuju (SS)	4	13,3%
Setuju (S)	8	26,7%
Ragu (R)	14	46,7%
Tidak setuju (TS)	4	13,3%
Sangat Tidak Setuju (STS)		

Dari tabel diatas dapat dilihat sebanyak responden memilih ragu (R) sebanyak 14 atau 46,7%, sangat setuju (SS) sebanyak 4 responden atau 13,3%, yang memilih setuju (S) sebanyak 8 responden atau 26,7%, dan yang memilih tidak setuju (TS) sebanyak 4 atau 13,3% . Dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong rata-rata ragu terhadap pernyataan yang menyatakan saya percaya bahwa pengelola zakat lembaga formal dan informal dilakukan secara transparan.

3. Uji Instumen

a. Uji Validitas .

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pernyataan dari hasil kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.⁶⁸ Uji yang dapat membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketetapan taraf signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Diketahui nilai r tabel dengan

⁶⁸ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistika*,(Bandung:Alfabeta,2013),Hal.348.

jumlah N=30 sebesar 0,374. Berikut adalah hasil uji validitas per variabel:

Tabel 4.1

Hasil Validitas Variabel X1 (Pengetahuan Zakat)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	X1.1	0,923	0,374	Valid
2	X1.2	0,912	0,374	Valid
3	X1.3	0,886	0,374	Valid
4	X1.4	0,887	0,374	Valid
5	X1.5	0,777	0,374	Valid
6	X1.6	0,669	0,374	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Pada tabel 4.1 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X1 (pengetahuan zakat) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dilihat dari yaitu nilai r hitung \geq lebih besar dari r tabel (0,374). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau pernyataan kuesioner adalah valid sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.2

Hasil Validitas Variabel X2 (Motivasi Berzakat)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	X2.1	0,900	0,374	Valid
2	X2.2	0,843	0,374	Valid

3	X2.3	0,711	0,374	Valid
4	X2.4	0,849	0,374	Valid
5	X2.5	0,390	0,374	Valid
6	X2.6	0,830	0,374	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X_2 (motivasi berzakat) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dilihat dari yaitu nilai $r_{hitung} \geq$ lebih besar dari r_{tabel} (0,374). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau pernyataan kuesioner adalah valid sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.3

Hasil Validitas Variabel (X3) Religiusitas

No	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	X3.1	0,892	0,374	Valid
2	X3.2	0,934	0,374	Valid
3	X3.3	0,937	0,374	Valid
4	X3.4	0,896	0,374	Valid
5	X3.5	0,906	0,374	Valid
6	X3.6	0,907	0,374	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Pada tabel 4.3 di atas menyatakan bahwa kategori variabel X_3 (Religiusitas) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dilihat dari nilai $r_{hitung} \geq$ lebih besar dari r_{tabel} (0,374). Sehingga dapat disimpulkan

bahwa indikator atau pernyataan kuesioner adalah valid sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Y (Minat Masyarakat Membayar Zakat)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	Y1	0,856	0,374	Valid
2	Y2	0,773	0,374	Valid
3	Y3	0,846	0,374	Valid
4	Y4	0,419	0,374	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Pada tabel 4.4 di atas menyatakan bahwa kategori variabel Y (minat masyarakat dalam membayar zakat) yang terdapat pada setiap pernyataan valid, dilihat dari nilai $r_{hitung} \geq$ lebih besar dari r_{tabel} (0,374). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau pernyataan kuesioner adalah valid sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Uji ini dapat diukur dengan menggunakan *Cronbach Alpha (a)*. dimana suatu variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha (a)* sebesar 60 % atau 0,60.⁶⁹

⁶⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*,(Jakarta: Kencana, 2013), Hal. 55.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha (a)	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Pengetahuan Zakat (X1)	0,916	0,60	Reliable
2	Motivasi berzakat (x2)	0,802	0,60	Reliable
3	Religiusitas (x3)	0,958	0,60	Reliable
4	Minat berzakat	0,666	0,60	Reliable

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing nilai indikator atau kuesioner dalam variabel pengetahuan zakat, motivasi berzakat, religiusitas dan minat berzakat mempunyai nilai *Cronbach Alpha* (a) > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4. Uji asumsi klasik

Pengujian terhadap uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisa model yang digunakan. Berikut uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada pada variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut :

1. Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.

2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.6
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pengetahuan zakat	.193	30	.006	.904	30	.010
motivasi berzakat	.142	30	.125	.977	30	.754
Religiusitas	.104	30	.200*	.931	30	.053

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

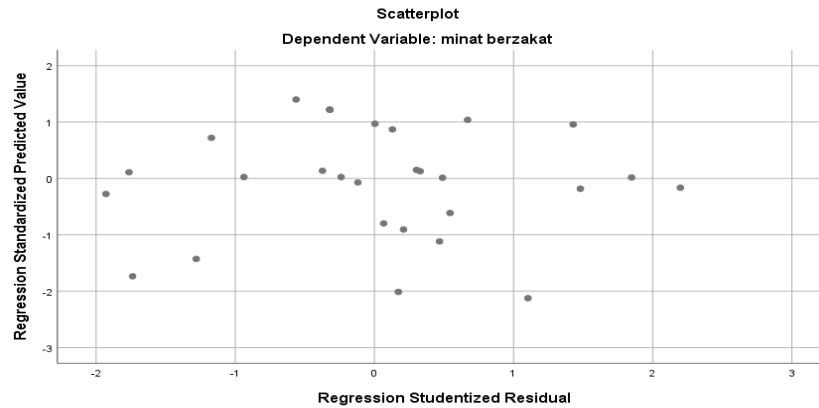
Sumber: *hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai *Asymp. Sig* dari variabel X1 yaitu 0.010, variabel X2 sebesar 0.754 dan variabel X3 0,053 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai *Asym. Sig* lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara varian dari residual. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi ketidaksamaan apabila titik-titik pada scatterplot regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hasil uji heterokedasitas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil uji heterokedasitas



Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari heterokedasitas.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah “jika nilai *variance inflation factor* (*VIF*) $< 0,05$ dan nilai *tolerance* $> 0,05$ ”.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerane	VIF
1	(Constant)	8.404	4.538		1.852	.075		
	pengetahuan zakat	.155	.177	.184	.876	.389	.735	1.361
	motivasi berzakat	-.150	.134	-.263	-1.117	.274	.589	1.699
	Religiusitas	.288	.170	.394	1.692	.103	.599	1.668

a. Dependent Variable: minat membayar zakat

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas minimal $> 0,10$ dan semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas yaitu korelasi antar variabel bebas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel variabel terikat. Analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel lain. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan hitungan program komputer SPSS versi 25.0. ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.431	2.011		3.198	.004
pengetahuan zaakat	.175	.106	.307	1.650	.043
motivasi berzakat	-.195	.141	-.282	-1.384	.178
Religiusitas	.376	.103	.743	3.649	.001

a. Dependent Variable: minat berzakat

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Dari analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 6.431 + 0,175 X_1 + (-195 X_2) + 0,376 X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan regresi diatas terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari ketiga variabel bebas (b_1, b_3) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa bila variabel pengetahuan zakat dan religiusitas terpenuhi mengakibatkan minat membayar zakat akan semakin meningkat, dan sebaliknya (b_2) bertanda negative (-) hal ini berarti bahwa bila variabel motivasi berzakat tidak terpenuhi akan mengakibatkan minat menabung akan menurun. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (a) yang bernilai positif 6,431, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel nilai pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan

religiusitas dianggap konstan (0), maka nilai minat masyarakat membayar zakat sebesar 6,431.

2. Nilai koefisien pengetahuan zakat (X1) sebesar 0,175 (17,5 %) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat (x1) berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Artinya semakin besar tingkat pengetahuan zakat yang ada di kawasan masyarakat terutama pada ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong, maka minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal akan meningkat.
3. Nilai koefisien motivasi berzakat (x2) sebesar -0,195 (0,195%) menunjukkan bahwa variabel motivasi berzakat (x3) berpengaruh negatif terhadap minat membayar zakat. Artinya semakin kecil motivasi berzakat yang ada di kawan masyarakat terutama pada ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong, maka minat masyarakat membayar zakat di lembaga formal dan informal akan menurun.
4. Nilai koefisien religiusitas (x3) sebesar 0,376 (37,6%) menunjukkan bahwa variabel religiusitas (x3) berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat. Artinya semakin besar tingkat religiusitas yang ada di kawasan masyarakat terutama pada ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong, maka minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal akan meningkat.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X_1) pengetahuan zakat, (X_2) motivasi berzakat, dan (X_3) religiusitas terhadap variabel dependent (Y) minat membayar zakat di lembaga formal dan informal.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independent tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Berikut hasil uji t yang dilihat pada tabel coefficients adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.431	2.011		3.198	.004
pengetahuan zaakat	.175	.106	.307	2.650	.043
motivasi berzakat	-.195	.141	-.282	-1.384	.178
Religiusitas	.376	.103	.743	3.649	.001

a. Dependent Variable: minat berzakat

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menunjukkan t_{tabel} dengan tingkat sig. 5% : $2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-3-1=26$ dengan

pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,056.

1. H_1 = terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal. Berdasar perhitungan maka t_{hitung} pada variabel pengetahuan sebesar 2,650 berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,650 > 2,056$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan signifikansi ($0,043 < 0,05$).
2. H_2 = motivasi berzakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,384 berarti $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1,384 < 2,056$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau motivasi berzakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan nilai signifikan ($0,178 > 0,05$).
3. H_3 = terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal. Berdasar perhitungan maka t_{hitung} pada variabel religiusitas sebesar 3,649 berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,649 > 2,056$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan signifikansi ($0,001 < 0,05$).

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan.

Uji f digunakan untuk mengetahui pengujian menggunakan output dari tabel *anova* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. < 0.05 atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel (X_1) pengetahuan zakat (X_2) motivasi berzakat dan (X_3) religiusitas terhadap variabel (Y) minat membayar zakat di lembaga formal dan informal, namun jika nilai sig. > 0.05 atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel (X_1) pengetahuan zakat (X_2) motivasi berzakat dan (X_3) religiusitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) membayar zakat di lembaga formal dan informal.

Hasil uji f dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.716	3	29.572	13.352	.000 ^b
	Residual	57.584	26	2.215		
	Total	146.300	29			

a. Dependent Variable: minat berzakat

b. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan zaakat, motivasi berzakat

Sumber: *hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)*

Hasil dari uji simultan (uji f) pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai f_{tabel} didapatkan dari rumus $f_{tabel} = f(k;n-k) =$

$f(3;27) = 2,96$, maka diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2,96, berarti nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($13,352 > 2,96$) dengan sig. sebesar 0,000 artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan zakat (x1) motivasi berzakat (x2) dan religiusitas (x3), secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat (Y).

c. Uji koefisien determinasi (uji R^2)

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan output data pada tabel *Model Summary*, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Table 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.606	.561	1.48821	1.834

a. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan zaakat, motivasi berzakat

b. Dependent Variable: minat berzakat

Sumber: hasil olahan SPSS 25.0 (terlampir)

Hasil koefisien determinasi pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau adjusted R^2 adalah 0,561 hal tersebut berarti bahwa 56,1% variabel minat membayar zakat dipengaruhi tingkat pengetahuan zakat, motivasi berzakat, dan religiusitas sedangkan sisanya (100%-56,1%) adalah 43,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan tersebut.

B. Aspek Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh pengetahuan zakat, motivasi berzakat, religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat dilembaga formal dan informal, dibantu dengan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian yang di uji dengan menggunakan uji validasi dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai r hitung $>$ r tabel dan juga dengan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60. Demikian pula hasil yang didapatkan untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan zakat (X_1) terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat (Y)

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu apakah pengaruh pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat,

pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel (X_1) pengaruh pengetahuan zakat terhadap variabel (Y) minat membayar zakat.

Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat di lembaga formal dan informal. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,650 > 2,056$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan nilai signifikansi ($0,43 < 0,05$).

2. Motivasi berzakat (X_2) terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat (Y)

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu apakah motivasi berzakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat, sama halnya dengan hipotesis pertama, pengujian terhadap hipotesis kedua ini juga dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) dilakukan terhadap variabel (X_2) motivasi berzakat terhadap variabel (Y) minat membayar zakat.

Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berzakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

membayar zakat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,384 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,384 < 2,056$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau motivasi berzakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan signifikansi ($0,178 > 0,05$).

3. Religiusitas (X_3) terhadap minat membayar zakat (Y)

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat, sama halnya dengan hipotesis kedua, pengujian terhadap hipotesis ketiga ini juga dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) dilakukan terhadap variabel (X_3) religiusitas terhadap variabel (Y) minat membayar zakat.

Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap minat membayar zakat di lembaga formal dan informal. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} pada variabel tingkat religiusitas sebesar 3,649 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,649 > 2,056$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$).

4. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat, Dan Religiusitas Secara Bersama-Sama (Simultan) Terhadap Minat Membayar Zakat.

Berdasarkan uji F_{hitung} 13,352 sedangkan pada F_{tabel} diperoleh dari df_1 (jumlah variabel-1) atau (4-1) dan df_2 ($n-k-1$) atau $30-3-1=27$ dan menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,96. Nilai tersebut menjelaskan bahwa

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,352 > 2,96$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa tingkat pengetahuan (X_1), motivasi (X_2) dan religiusitas (X_3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat (Y).

Berdasarkan hasil uji determinasi, besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,561 hal tersebut berarti bahwa 56,1% variabel minat membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, motivasi dan religiusitas sedangkan sisanya ($100\% - 56,1\%$) adalah 43,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan data maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di unit pengumpulan zakat (UPZ) (studi kasus ibu-ibu majlis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong) ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel (X_1) menyatakan nilai pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,650 > 2,056$).
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) pada variabel (X_2) menyatakan motivasi berzakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($-1,384 < 2,056$)
3. Pada variabel (X_3) tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,649 > 2,056$)
4. Hasil secara simultan (uji f) bahwa pengetahuan zakat, motivasi zakat dan religiusitas secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu ($13,352 > 2,96$). Pada hasil uji determinasi (R^2) adalah 0,561 berarti 56,1% variabel minat membayar zakat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan,

5. motivasi dan religiusitas, sedangkan sisanya 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi dari kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk masyarakat khususnya pada ibu-ibu majlis taklim diharapkan untuk meningkatkan lagi pengetahuan zakat motivasi dalam membayar zakat dan religiusitas supaya untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal.
2. Bagi pihak akademis, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengembangan terhadap penelitian ini terutama dalam upaya meningkatkan pengetahuan zakat, motivasi berzakat dan religiusitas dalam membayar zakat. Selain itu pengembangan juga dapat dilakuakn dengan meneliti factor-faktor lain yang berhubungan dengan minat membayar zakat, sehingga dapat memberikan nilai yang lebih tinggi dan menghasilkan gambaran yang lebih luas dan lebih terperinci terhadap permasalahan yang di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- abd. hamid habbe kanji. *Faktor Determinasi Motivasi Membayar Zakat*. 2011, n.d.
- abdul rahman shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. 2004th ed.
jakarta: Kencana, n.d.
- abdullah siddik. *Asas-Asas Hukum Islam*. 1982nd ed. jakarta: bumi restu, n.d.
- abdurrahman qodir. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah*. 1998th ed. jakarta: pt raja
grafindo persada, n.d.
- agus hidayahtullah dkk. *Al Wasim, al-Quran Tajwid Kode Tranliterasi per Kata,
Terjemahan Perkata*. 2013th ed. bekasi: cipta bagus segara, n.d.
- ahmad rofiq. *Fiqih Kontekstual Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial*. yogyakarta:
pustaka pelajar, n.d.
- andi maappire. *Psikologi Remaja*. 1999th ed. surabaya: usaha nasional, n.d.
- Anureta, Tabe' Yasin. "Ayat Pilihan, Hadits Pilihan, Perkataan Ulama Dan
Asbabunnusul Anureta: AYAT DAN HADITS ZAKAT (1)." *Ayat Pilihan,
Hadits Pilihan, Perkataan Ulama Dan Asbabunnusul Anureta* (blog), Jumat,
Agustus 2015. <http://yasinbone.blogspot.com/2015/08/ayat-dan-hadits-zakat-1.html>.
- anwar prabu. "Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan
Koordinasi" 3, no. 6 (n.d.).
- "Artikel Bakat Dan Minat | PDF." Accessed November 24, 2021.
<https://www.scribd.com/doc/240959353/Artikel-Bakat-Dan-Minat>.
- bukhari. *Motivasi Berzakat Masyarakat Kabupaten Bangga*. 2009th ed., n.d.

- dadang kahmad. *Sosiologi Agama*. 2009th ed. BANDUNG: pt. remaja rosda karya, n.d.
- dkk, anton m moelione. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1999th ed. jakarta: balai pustaka, n.d.
- Erlindawati, Erlindawati. “Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5, no. 2 (December 30, 2016): 187–205.
- ferina dewi. *Merek Dan Psikologi Konsumen*. 2008th ed. yogyakarta: graha imu, n.d.
- h lukman d, katili. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. 2015th ed. gorontalo: ideas publishing, n.d.
- Haki, Ubay. “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah.” *Syi`ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 4, no. 1 (May 19, 2020): 81–97.
- hamka. *Panduan Zakat Praktis*. 2012th ed. jakarta, n.d.
- Hr Muslim No. 34*, n.d.
- “[Http://Www.Dakwatuna.Com/2009/02/1873/Loyalitas-Dalam-Islam/Amp/](http://Www.Dakwatuna.Com/2009/02/1873/Loyalitas-Dalam-Islam/Amp/),” n.d.
- ir, syofian siregar, m.m. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. jakarta: Prenada Media, n.d.
- jalaluddin. *Psikologi Agama*. 2005th ed. jakarta: pt raja grafindo persada, n.d.
- Kanji, Lusiana. “AKTOR DETERMINAN MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT,” n.d., 10.

khasanah, kiryanto villia nikmatul. "Analisis Karakteristik Muzakki Dan Tata Kelola LAZ Terhadap Motivasi Membayar Zakat Penghasilan" vol 2 no 1 (n.d.): 51–64.

Laporan Kecamatan Bingin Kuning Dalam Angka 2017. kabupaten lebong: badan pusat statistik, n.d.

mardani. *Hukum Ekonomi Syariah Di Indonesia*. 2011th ed. BANDUNG: pt. refika aditama, n.d.

mochlasin. "Manajemen Zakat Dan Wakaf Indonesia," n.d.

mufraini arief. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat (Mengkomunikasikan Sikap Kesadaran Dan Membangun Jaringan)*. 2008th ed. jakarta: Kencana, n.d.

muhaimin. *Kolerasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. 1994th ed. semarang: IKIP, n.d.

muttafaqun'alaih. *Lafaz Dan Terjemahan Darinya, Hr. Muslim No. 34*, n.d.

nabila akhiris rakhmania. "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang*, n.d.

pangestu, prabowo yudo jayanto itaq. "Analysis in Factors Affecting Muzakki Motivasion to Pay Zakat in Semarang City." 6, no. 1, no. universitas negeri semarang (2017).

"Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Profesi : Studi Kasus Di Rumah

Zakat Cabang Semarang - Walisongo Repository.” Accessed November 23, 2021. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8920/>.

“Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi | Economic Education Analysis Journal.” Accessed November 23, 2021. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/35723>.

PROF. DR. SUGIYONO. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. CETAKAN KE-21,2014. BANDUNG: ALFABETA, n.d.

“Religiusitas Dan Pengukurannya – Fakultas Psikologi.” Accessed November 24, 2021. <http://psikologi.uinjkt.ac.id/religiusitas-dan-pengukurannya/>.

ridwan sunarto. *Pengantar Statistika*. bandung: ALFABETA, n.d.

rohidin. *Pengantar Hukum Islam*. yogyakarta: lintang rasi aksara books, n.d.

sarininggsih. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Zakat, Religiusitas Dan Motivasi Membayar Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi,” 2019.

shobiri. “Pengelolaan Zakat” 2, no. 2, (n.d.).

sidiq hanwar ahmad. “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat,” n.d.

slameto. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membayar Zakat*. 2010th ed. jakarta: rineka cipta, n.d.

Subana. *Dasar-Dasar Penelitian*. 2001st ed. BANDUNG: Pustaka Setia, n.d.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA Bandung, 2010. <https://www.pdfdrive.com/prof-dr-sugiyono-metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-intro-e56379944.html>.

syaiikh hasan ayyub. *Fiqih Ibadah*. 2003rd ed. jakarta: pustaka al-kautsar, n.d.

syaiikh muhammad bin ibrahim at-tuwaijri. *Fiqih Islam Tauhid Dan Keimanan*. 2012th ed., n.d.

syofian siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. jakarta, n.d.

tulus. *Pedoman Zakat*. 2006th ed. jakarta: direktorat pemberdayaan zakat direktorat jendral bimbingan masyarakat islam departemen agama ri, n.d.

yulinda isnaini. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Tingkat Keimanan Dan Kepercayaan Terhadap Motivasi Muzakki Membayar Zakatprofesi," n.d.

yusuf qardhawi. *Hukum Zakat*. 2004th ed. jakarta: Litera Antar Nusa, n.d.

L

A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Sehubungan dengan dilaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka dengan ini saya:

Nama : Reza Lestari
Nim : 17631095
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat, Dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Formal Dan Informal (Studi Kasus Ibu-Ibu Majelis Taklim Di Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong)

Memohon atas kesedian ibu-ibu untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini dengan jujur sesuai dengan apa yang ibu-ibu ketahui. Pengisian kuesioner ini yang telah ibu-ibu berikan akan dijaga kerahasiannya. Atas bantuan dan partisipasi saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Peneliti

Reza lestari

(1763105)

A. Petunjuk pengisian kuesioner

1. Jawablah pernyataan berikut dengan diawali basmallah
2. Jawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
3. Isilah kolom pernyataan dengan tanda (✓) pada kolom yang tersedia yang menurut ibu-ibu paling sesuai. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu

B. Kuesioner Penelitian

1. Pernyataan pengetahuan zakat

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa.					
2	Saya mengetahui bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim					
3	Saya mengerti dasar hukum zakat adalah al-quran dan hadits					
4	Adanya dasar hukum zakat membuat saya termotivasi untuk membayar zakat					
5	Saya mengetahui bagaimana prosedur untuk membayar zakat					
6	Saya mengetahui nisab atau kadar harta wajib zakat.					

2. Pernyataan motivasi membayar zakat

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya membayar zakat dengan mengharap keridhaan Allah SWT					
2	Saya beribadah dan berzakat mengucapkan rasa syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah SWT					
3	Rasa syukur memotivasi saya untuk membayar zakat dengan segera					
4	Saya tidak akan menunda mengeluarkan zakat setiap ada penambahan pendapatan atau harta kekayaan sesuai dengan perintah agama					
5	Zakat mampu memperkuat tali persaudaraan					
6	Saya yakin bahwa zakat yang saya keluarkan akan membantu meringankan beban saudara-saudara saya yang lebih membutuhkan					

3. Pernyataan religiusitas

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam					
2	Saya membayar zakat agar memperkuat iman saya					
3	Saya menunaikan zakat supaya bisa meningkatkan rasa kasih sayang dan simpati saya					

4	Saya menunaikan zakat membuktikan penghambaan kepada Allah SWT					
5	Dengan membayar zakat tidak membuat saya jatuh miskin					
6	Dengan membayar zakat harta saya akan bertambah					

4. Pernyataan minat dalam membayar zakat

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menunaikan zakat karena kesadaran dari diri saya sendiri					
2	Saya menunaikan zakat di lembaga formal dan informal karena keinginan sendiri					
3	Saya menunaikan zakat supaya mendapatkan reputasi sosial yang tinggi					
4	Saya percaya bahwa pengelola zakat lembaga formal dan informal dilakukan secara transparan					

No Responden	Pengetahuan Zakat						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	3	23
3	5	4	5	4	5	5	28
4	5	4	4	4	5	5	27
5	3	2	1	3	4	4	17
6	3	3	3	4	3	4	20
7	5	5	5	5	4	4	28
8	4	4	4	4	3	3	22
9	4	3	2	4	4	4	21
10	4	4	3	4	4	3	22
11	4	5	5	5	4	4	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	5	4	4	4	25
14	2	2	2	2	3	3	14
15	5	5	5	5	5	5	30
16	2	2	2	2	3	3	14
17	5	5	5	5	5	4	29
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	5	5	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	4	4	4	4	26
24	4	4	4	4	4	3	23
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	5	4	5	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	4	4	4	4	26
29	5	5	4	4	4	4	26
30	4	4	4	4	4	4	24

motivasi berzakat						total x2
x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x.6	
4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	3	1	3	18
5	5	5	5	2	5	27
5	5	5	5	2	4	26
4	4	4	4	2	4	22
3	4	3	3	3	4	20
4	4	4	4	2	4	22
3	3	3	4	2	4	19
4	5	5	5	2	4	25
4	3	4	3	3	3	20
5	5	5	5	1	5	26
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	4	4	4	27
3	3	3	3	2	2	16
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	2	17
4	4	5	4	1	4	22
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	3	4	23
4	4	5	5	2	4	24
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	3	1	3	20
4	3	5	4	2	4	22
4	5	5	5	1	5	25
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	1	4	21
4	4	5	4	1	4	22
4	4	5	4	2	4	23
4	4	5	4	2	4	23

Religiusitas						total x3
x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29
4	3	3	3	3	3	19
3	3	3	3	3	3	18
4	4	5	5	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	5	4	5	26
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	5	4	4	25
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	5	4	5	26
2	2	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	5	30
2	2	3	3	3	3	16
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	4	4	22
3	3	4	3	4	4	21
4	4	4	4	4	3	23
5	5	4	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Minat				total y
Y1	y2	y3	y4	
5	5	4	3	17
3	4	3	4	14
5	5	5	4	19
4	5	5	3	17
2	3	2	3	10
3	3	3	2	11
4	4	4	5	17
4	3	3	4	14
5	4	4	5	18
3	3	3	5	14
3	3	4	3	13
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
5	5	5	3	18
3	3	3	4	13
5	4	4	4	17
5	5	4	3	17
5	5	4	3	17
4	4	5	5	18
5	5	4	3	17
4	4	4	3	15
5	4	4	4	17
3	4	3	2	12
4	4	4	3	15
4	4	4	2	14
4	4	4	4	16
5	4	4	2	15
5	4	4	3	16
4	4	4	3	15

Hasil Validitas Variabel X1 (Pengetahuan Zakat)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	X1.1	0,923	0,374	Valid
2	X1.2	0,912	0,374	Valid
3	X1.3	0,886	0,374	Valid
4	X1.4	0,887	0,374	Valid
5	X1.5	0,777	0,374	Valid
6	X1.6	0,669	0,374	Valid

Hasil Validitas Variabel X2 (Motivasi Berzakat)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	X2.1	0,900	0,374	Valid
2	X2.2	0,843	0,374	Valid
3	X2.3	0,711	0,374	Valid
4	X2.4	0,849	0,374	Valid
5	X2.5	0,390	0,374	Valid
6	X2.6	0,830	0,374	Valid

Hasil Validitas Variabel (X3) Religiusitas

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	X3.1	0,892	0,374	Valid
2	X3.2	0,934	0,374	Valid

3	X3.3	0,937	0,374	Valid
4	X3.4	0,896	0,374	Valid
5	X3.5	0,906	0,374	Valid
6	X3.6	0,907	0,374	Valid

Hasil Uji Validitas Y (Minat Masyarakat Membayar Zakat)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keterangan
1	Y1	0,856	0,374	Valid
2	Y2	0,773	0,374	Valid
3	Y3	0,846	0,374	Valid
4	Y4	0,419	0,374	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha (a)	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Pengetahuan Zakat (X1)	0,916	0,60	Reliable
2	Motivasi berzakat (x2)	0,802	0,60	Reliable
3	Religiusitas (x3)	0,958	0,60	Reliable
4	Minat berzakat	0,666	0,60	Reliable

Uji validitas X1

Correlations								
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1_total
x1.1	Pearson Correlation	1	.864**	.741**	.771**	.721**	.566**	.923**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1.2	Pearson Correlation	.864**	1	.851**	.861**	.527**	.380	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1.3	Pearson Correlation	.741**	.851**	1	.768**	.543**	.438	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1.4	Pearson Correlation	.771**	.861**	.768**	1	.571**	.471**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1.5	Pearson Correlation	.721**	.527**	.543**	.571**	1	.775**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.002	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1.6	Pearson Correlation	.566**	.380	.438	.471**	.775**	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.001	.038	.016	.009	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1_total	Pearson Correlation	.923**	.912**	.886**	.887**	.777**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X2

Correlations								
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2_total
x2.1	Pearson Correlation	1	.754**	.752**	.724**	.247	.672	.900
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.189	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2.2	Pearson Correlation	.754**	1	.646**	.738**	.098	.707**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.606	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2.3	Pearson Correlation	.752**	.646**	1	.643**	-.166	.576**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.381	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2.4	Pearson Correlation	.724**	.738**	.643**	1	.063	.802**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.742	.000	.000

N	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas Y

Correlations						
		y1	y22	y3	y4	y_total
y1	Pearson Correlation	1	.743**	.701**	.053	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.780	.000
	N	30	30	30	30	30
y22	Pearson Correlation	.743	1	.710*	-.111	.773*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.559	.000
	N	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.701	.710*	1	.110	.846*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.562	.000
	N	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.053	-.111	.110	1	.419
	Sig. (2-tailed)	.780	.559	.562		.021
	N	30	30	30	30	30
y_total	Pearson Correlation	.856**	.773**	.846**	.419*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.021	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas x1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.1	19.9667	10.378	.881	.851	.884
x1.2	20.0333	9.964	.859	.906	.887
x1.3	20.2000	9.545	.806	.747	.900
x1.4	20.0333	11.068	.836	.770	.892
x1.5	20.0000	12.345	.707	.732	.911
x1.6	20.1000	12.714	.568	.624	.925

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.920	6

Uji Reliabilitas x2

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.1	18.7667	7.357	.852	.789	.717
x2.2	18.7000	7.390	.765	.666	.730
x2.3	18.4333	7.771	.572	.705	.768
x2.4	18.7333	7.237	.770	.728	.726
x2.5	20.4667	9.016	.069	.348	.919
x2.6	18.9000	7.059	.730	.675	.730

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.852	6

Uji Reliabilitas x3

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x3.1	20.2000	13.545	.839	.854	.954
x3.2	20.2667	13.237	.901	.897	.947
x3.3	20.1333	13.775	.908	.874	.946
x3.4	20.0667	13.582	.845	.785	.953
x3.5	20.2000	14.579	.871	.820	.951
x3.6	20.1333	13.982	.866	.806	.950

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.958	.960	6

Uji reliabilitas Y

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	11.2333	2.461	.672	.618	.420
y2	11.3000	3.114	.591	.655	.516
y3	11.4667	2.878	.708	.591	.438
y4	11.9000	4.162	.023	.097	.878

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.666	.699	4

Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.606	.561	1.48821	1.834

a. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan zakat, motivasi berzakat

b. Dependent Variable: minat berzakat

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.716	3	29.572	13.352	.000 ^b
	Residual	57.584	26	2.215		
	Total	146.300	29			

a. Dependent Variable: minat berzakat

b. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan zakat, motivasi berzakat

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.431	2.011		3.198	.004
	pengetahuan zaakat	.175	.106	.307	1.650	.043
	motivasi berzakat	-.195	.141	-.282	-1.384	.178
	Religiusitas	.376	.103	.743	3.649	.001

a. Dependent Variable: minat berzakat

Uji Asumsi Klasik

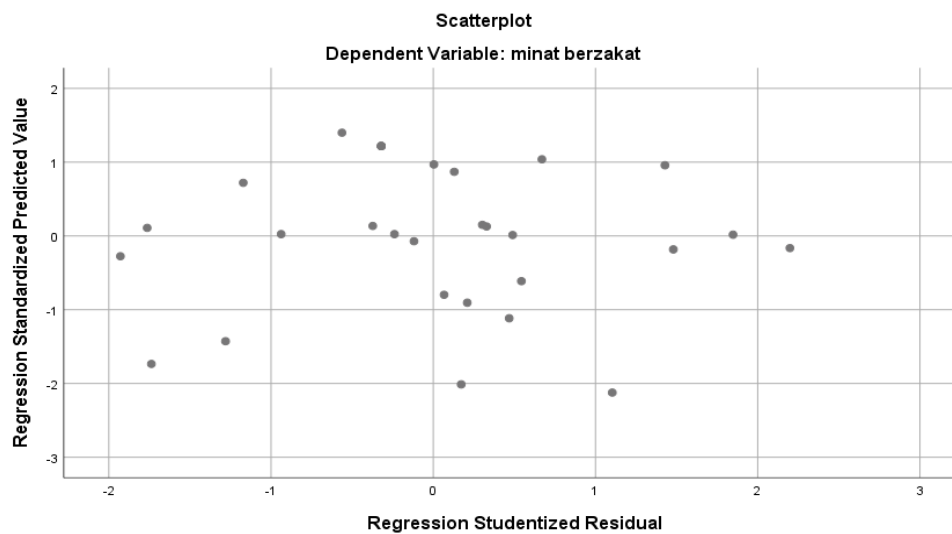
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pengetahuan zaakat	.193	30	.006	.904	30	.010
motivasi berzakat	.142	30	.125	.977	30	.754
Religiusitas	.104	30	.200*	.931	30	.053

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji heterokedasitas



Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.404	4.538		1.852	.075		
	pengetahuan zakat	.155	.177	.184	.876	.389	.735	1.361
	motivasi berzakat	-.150	.134	-.263	-1.117	.274	.589	1.699
	Religiusitas	.288	.170	.394	1.692	.103	.599	1.668

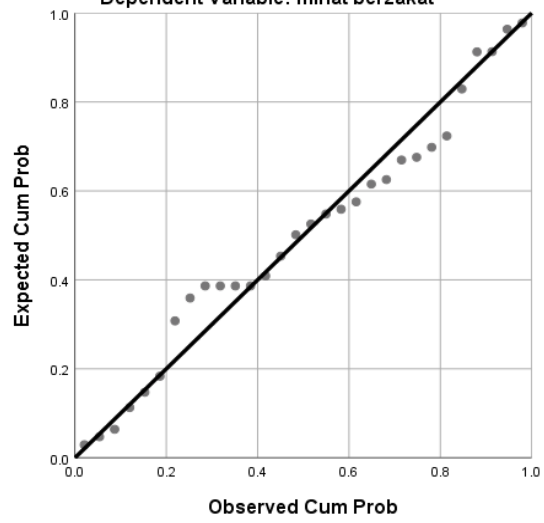
a. Dependent Variable: minat membayar zakat

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.5854	17.7474	15.3000	1.74905	30
Std. Predicted Value	-2.124	1.399	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.275	.765	.525	.144	30
Adjusted Predicted Value	11.0937	17.9396	15.2956	1.78798	30
Residual	-2.81801	2.98804	.00000	1.40913	30
Std. Residual	-1.894	2.008	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.929	2.198	.001	1.015	30
Deleted Residual	-2.95321	3.58217	.00436	1.62397	30
Stud. Deleted Residual	-2.043	2.389	.003	1.056	30
Mahal. Distance	.025	6.703	2.900	1.988	30
Cook's Distance	.000	.240	.039	.062	30
Centered Leverage Value	.001	.231	.100	.069	30

a. Dependent Variable: minat berzakat

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: minat berzakat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**


Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp. 082186121778 Curup 39119
Website / Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain curup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : REZA LESTARI

NIM : 17631095


1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Pengaruh pengetahuan tentang zakat, motivasi berzakat dan religiusitas sebagai moderated variabel terhadap minat Masyarakat berzakat di lembaga formal dan informal (studi kasus pada ibu-ibu Majelis taklim	
2	Index maqasid syariah dan index syariah compliance pada bank syariah (studi kasus pada bank muamalat cabang curup)	

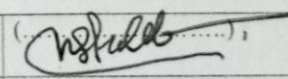
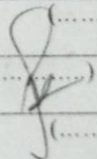
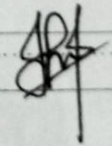
2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup, 9 Maret 2021


 (.....
 Reza Lestari
 NIM. 17631095

Dosen yang Menyetujui

1	M. Shalihin, M.S.I	()
2	Nopriza, M.Ag	(.....)
3	Pitrawati M.E.I	()
4	Khairul umam khudori M.E.I	()

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syari'ah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.9/06/2021

Pada hari ini Kamis Tanggal 17 Bulan 6 Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Reza Iostory /
 Prodi / Jurusan : Perbankan / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Pengeluaran Zakat, motivasi berzakat dan realisasinya sebagai variabel moderates terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Reza Valentini
 Calon Pmbb I : Prof. Dr. Budi Kwardi, M. Ag.
 Calon Pmbb II : Khairul Umam, Khudhri, M. E. I

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- Judul di persingkat "Pengaruh Pengeluaran Zakat Tanpa Perlu Wawancara Moderated"
 - harus menatahui realisasinya secara jelas
- harus menantumkan hipotesa
 - Perbaiki Sistemnya cara penulisan dan huruf langsung
- harus ada indikator indikator Pengeluaran, motivasi dan realisasinya
 - Sebaiknya memakai angket manual
- tambahkan uji korelasi klasik
-

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 4 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juni 2021

Moderator

Reza Valentini

Calon Pembimbing I

Prof. Dr. Budi Kwardi, M. Ag.
 NIP.

Calon Pembimbing II

Khairul Umam
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi. RAB. Lsmg sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : ~~560~~In.34/FS/PP.00.9/08/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :** 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

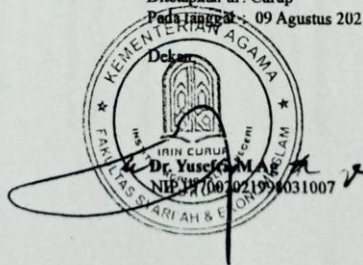
- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 195501111976031002
2. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 199007252018011001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:


NAMA : Reza Lestari
NIM : 17631095
PRODI/FAKULTAS : Pendidikan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat di Lembaga Formal dan Informal (Studi Kasus Ibu-ibu Majelis Taklim di Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong)

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 09 Agustus 2021



- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU. AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Reza Lestari
 NIM: 17631095
 FAKULTAS: Syariah dan ekonomi Islam
 PEMBIMBING I: Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag
 PEMBIMBING II: Khairul Umam Khudori, M.E.I
 JUDUL SKRIPSI: Pengaruh pematangan otak terhadap berakhlak dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal (Studi kasus Ibu-ibu muslimah di Kecamatan Bering Lintang Kabupaten Lebong)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag
 NIP. 19550111976031002

Pembimbing II: Khairul Umam Khudori
 NIP. 199007252016011001



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: Reza Lestari
 NIM: 17631095
 FAKULTAS: Syariah dan ekonomi Islam
 PEMBIMBING I: Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag
 PEMBIMBING II: Khairul Umam Khudori, M.E.I
 JUDUL SKRIPSI: Pengaruh pematangan otak terhadap berakhlak dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di lembaga formal dan informal (Studi kasus Ibu-ibu muslimah di Kecamatan Bering Lintang Kabupaten Lebong)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: Prof. Dr. Budi Kusworo, M.Ag
 NIP. 19550111976031002

Pembimbing II: Khairul Umam Khudori
 NIP. 199007252016011001

Scanned by TapScanner

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	19/08/2021	Penyusunan proposal Bab I		
2	02/09/2021	Penyusunan bab II		
3	10/09/2021	Penyusunan bab III		
4	19/11/2021	Penyusunan bab IV		
5	21/12/2021	Revisi bab I-V		
6				
7				
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	09/08/2021	BAB I - Sistematika penulisan - Lintang sistematika bahasan		
2	23/08/2021	BAB II - Sesuaikan format penulisan		
3	06/09/2021	BAB II & III - sistematika penulisan		
4	04/10/2021	BAB III - Sistematika - analisis		
5	27/10/2021	BAB IV ACC		
6	15/11/2021	BAB V & Abstrak - Kesimpulan sesuai dg - revisi		
7	17/12/2021	ACC untuk sidang		
8				

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : ~~010~~/In.34/FS/PP.00.9/09/2021
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 27 September 2021

Kepada Yth,
Ketua Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong
Di-
Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Reza Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 17631095
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Formal dan Informal (studi kasus ibu-ibu majlis taklim Kecamatan bingin kuning kabupaten lebong)
Waktu Penelitian : 27 September 2021 Sampai Dengan 27 November 2021
Tempat Penelitian : Majelis taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,
Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007

MAJLIS TAKLIM AL-JIHAD

JL. SERBAN KUNING DESA KARANG DAPO ATAS KEC. BINGIN KUNING KAB. LEBONG

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

Assalammu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraini
Jabatan : Ketua Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning

Menerangkan bahwa:

Nama : Reza Lestari
Nim : 17631095
Program studi : Perbankan Syariah

Dengan Judul Skripsi “ Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Berzakat, Dan Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Formal Dan Informal (Studi Kasus Ibu-Ibu Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong)

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di Majelis Taklim Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi warabakatuh









BIODATA PENULIS



Nama Reza Lestari Tempat tanggal lahir, karang dapo 13 Maret 1999, anak dari pasangan Bapak Roni Effendi dan Ibu Marleni anak pertama dari dua saudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 05 Bingin Kuning Tamatan 2011 melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMP Negeri 03 Bingin Kuning Tamatan 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 01 Lebong Selatan mengambil jurusan Akuntansi Tamatan 2017. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mengambil Progam Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.